

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGALTERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED***

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-129	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018,
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED
PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Suryandy Jahja |
| Alamat kantor/Office address | : | PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower, Lantai 6, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/Domicile address | : | Jl. Ametis 1 Blok F No. 23, Permata Hijau
RT 019 / RW 010
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | (021) 2555 7000 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |
| 2. Nama/Name | : | Dewi Kartini Laya |
| Alamat kantor/Office address | : | PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower, Lantai 6, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/Domicile address | : | Jl. Menteng Palbatu No. 56
RT 005 / RW 004
Menteng Dalam, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | (021) 2555 7000 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries has been disclosed completely and accurately;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries.</i> |



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2018 / April 27, 2018
PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak/
PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries



Suryandy Jahja
Direktur/Director

Dewi Kartini Laya
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMATbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d, 5,33,34	251.953.991.304	201.453.803.317	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	2d,6,33			Marketable securities
Pihak ketiga		32.995.551.200	5.730.346.200	Third parties
Pihak berelasi	2e,29	357.665.947.293	508.187.115.115	Related parties
Piutang usaha	2d,7,16,			Trade receivables
Pihak ketiga	33,34	348.010.076.472	372.275.497.903	Third parties
Pihak berelasi	2e,29	129.252.451.561	51.934.435.153	Related parties
Piutang lain-lain - neto	2d,8,33,34			Other receivables-net
Pihak ketiga		25.372.720.723	24.467.519.709	Third parties
Pihak berelasi	2e,29	141.620.537.150	86.462.022.547	Related parties
Persediaan	2f,9,16	263.060.419.285	235.792.017.738	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2h,10	283.908.480.674	239.783.628.856	Advances and prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2m 2c,2d,11	10.751.604.360	10.970.902.280	Prepaid Value Added Tax
Deposit yang dibatasi penggunaannya	16,33,34	106.897.441.701	94.973.988.273	Restricted deposit
Total Aset Lancar		<u>1.951.489.221.723</u>	<u>1.832.031.277.091</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Penyertaan saham	2d,2i, 12,33	134.015.929.644	127.078.169.068	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 41.118.782.547 pada tanggal 31 Maret 2018, dan Rp 39.539.327.179 pada tanggal 31 Desember 2017	2j,2l,13,28	25.068.896.914	20.491.973.733	Fixed assets - net of accumulated depreciation amounted to Rp 41,118,782,547 as of March 31, 2018, and and Rp 39,539,327,178 as of December 31, 2017
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 264.530.333 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp 237.474.805 pada tanggal 31 Desember 2017	2k,2l,14,28	629.951.861	570.891.480	Intangible assets - net of accumulated amortization amounted to Rp 264,530,333 as of March 31, 2018 and Rp 237,474,805 as of December 31, 2017
Aset pajak tangguhan	2m,20d 2d,2e	22.977.977.399	20.365.024.290	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15,29,33	3.781.723.094	3.675.813.428	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>186.474.478.912</u>	<u>172.181.871.999</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u>2.137.963.700.635</u>	<u>2.004.213.149.090</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
	2d,2q			
Utang Bank jangka pendek	16,33,34	92.180.940.564	36.446.990.334	Short-term bank loans
	2d,17,			
Utang usaha	33,34			Trade payables
Pihak ketiga		315.069.641.504	292.170.276.873	Third parties
Pihak berelasi	2e,29	11.493.383.642	15.018.876.598	Related parties
	2d,18,			
Utang lain-lain	33,34			Other payables
Pihak ketiga		46.494.635.151	195.782.213.932	Third parties
Pihak berelasi	2e,29	7.492.096.670	16.631.744.059	Related parties
Beban masih harus dibayar	2d,19,33	3.213.929.451	2.744.559.971	Accrued expenses
Uang muka penjualan		122.443.513.143	33.111.367.977	Advances from customer
Utang pajak	2m,20a	12.605.764.645	7.224.360.351	Taxes payables
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,21 33,34	2.313.090.658	1.740.502.636	Current portion of financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>613.306.995.428</u>	<u>600.870.892.731</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas atas kerugian yang melebihi nilai investasi pada Entitas				Liabilities for losses exceed the value of investments in
Asosiasi	12	-	1.782.892.321	Associates
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2o,22,28	60.622.565.713	56.086.379.111	Employee benefits liabilities
Utang pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,21 33,34	2.997.720.364	2.365.996.152	Financing payables - net of current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>63.620.286.077</u>	<u>60.235.267.584</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>676.927.281.505</u>	<u>661.106.160.315</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to the Owners
Kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Capital stock – par value of
Rp 5 per saham pada tanggal				Rp 5 per share as of
31 Maret 2018 dan				March 31, 2018
31 Desember 2017				and December 31, 2017
Modal dasar - 21.200.000.000				Authorized capital -
saham pada tanggal				21,200,000,000 shares as of
31 Maret 2018 dan				March 31, 2018
31 Desember 2017				and December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid capital -
penuh 18.208.470.100 saham				18,208,470,100 shares as of
pada tanggal 31 Maret 2018				March 31, 2018 and
dan 31 Desember 2017	23	91.042.350.500	91.042.350.500	December 31, 2017
	2n,2p,			
Tambahan modal disetor - neto	20e,24	212.488.958.977	212.488.958.977	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah Ditentukan				
penggunaannya	25	750.000.000	750.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		775.674.912.493	678.094.883.779	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable To the Owners
Kepada Pemilik Entitas Induk		1.079.956.221.970	982.376.193.256	of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2b	381.080.197.160	360.730.795.519	Noncontrolling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.461.036.419.130	1.343.106.988.775	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		2.137.963.700.635	2.004.213.149.090	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN TERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 March 2017/ March 31, 2017	
PENDAPATAN	2s,27	950.350.764.173	109.973.651.769	REVENUES AND SALES
BEBAN	25,28	828.533.056.208	34.892.990.157	EXPENSES
LABA USAHA		121.817.707.965	75.080.661.611	INCOME FROM OPERATION
Bagian atas rugi entitas asosiasi	2g,12	(557.221.475)	(845.056.170)	Share of net loss of associates - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2s			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		6.000.904.563	1.036.763.046	Finance income
Laba (Rugi) selisih kurs - neto		420.816.200	(28.210.812)	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan		(4.792.009.413)	(5.681.364.362)	Finance expense
Lain-lain - neto		(701.911.231)	673.041.955	Others - net
(Beban) Penghasilan Lain-lain - Neto		927.800.120	(3.999.770.174)	(Expense) Other income - Net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		122.188.286.610	70.235.835.268	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2m,20c	(2.544.436.941)	(446.057.944)	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
LABA NETO TAHUN BERJALAN		119.643.849.669	69.789.777.324	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	22	(2.032.218.714)	(571.446.979)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2m,20d	508.054.679	142.861.745	Related tax effect
Subjumlah		(1.524.164.035)	(428.585.234)	Subtotal

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN TERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 March 2017/ March 31, 2017</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :				<i>Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period :</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2t	193.736.324	233.707.782	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Jumlah Beban Komprehensif Lain		<u>(1.330.427.711)</u>	<u>(194.877.452)</u>	<i>Total Other Comprehensive Expense</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>118.313.421.957</u>	<u>69.594.899.871</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		98.910.201.271	69.789.021.355	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali		20.733.648.398	755.969	<i>Noncontrolling interest</i>
Jumlah		<u>119.643.849.669</u>	<u>69.789.777.324</u>	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		97.580.028.647	69.594.261.104	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali		20.733.393.310	638.767	<i>Noncontrolling interest</i>
Jumlah		<u>118.313.421.957</u>	<u>69.594.899.871</u>	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,26	<u>5,43</u>	<u>3,83</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham / Share capital	Tambahkan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid- in Capital-Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated				
Saldo 31, Desember									Balance December 31 2016
2016		91.042.350.500	195.878.818.708	700.000.000	392.864.905.307	680.486.074.515	56.437.103	680.542.511.618	
kerja karyawan		-	-	-	(571.290.710)	(571.290.710)	(156.269)	(571.446.979)	liabilities
Efek pajak terkait		-	-	-	142.822.678	142.822.678	39.067	142.861.745	Related tax effect
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata					233.707.782	233.707.782	-	233.707.782	Differences in translation of financial statement in
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	69.789.021.355	69.789.021.355	755.969	69.789.777.325	Net income for the year
Saldo 31 Maret 2017		<u>91.042.350.500</u>	<u>195.878.818.708</u>	<u>700.000.000</u>	<u>462.459.166.413</u>	<u>750.080.335.621</u>	<u>57.075.871</u>	<u>750.137.411.492</u>	Balance March 31, 2017
Pengampunan Pajak		-	16.610.140.269	-	-	16.610.140.269	-	16.610.140.269	Tax Amnesty

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham / Share capital	Tambahannya Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid- in Capital-Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated				
Pembentukan cadangan umum	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian kepentingan Nonpengendali atas ekuitas entitas anak	-	-	-	(9)	(9)	355.889.990.928	355.889.990.919	Noncontrolling interest portion of Subsidiary' equity
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	221.352.717.797	221.352.717.797	4.863.199.192	226.215.916.988	Net income for the year
Bagian penghasilan komprehensiv e lain dari entitas asosiasi	-	-	-	25.895.667	25.895.667	-	25.895.667	Share of other comprehensive income of associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(7.099.872.500)	(7.099.872.500)	(105.960.628)	(7.205.833.128)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(361.517.796)	(361.517.796)	-	(361.517.796)	Differences in translation of financial statement in foreign currency
Efek pajak terkait	-	-	-	1.768.494.208	1.768.494.208	26.490.157	1.794.984.365	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2017	91.042.350.500,00	212.488.958.977,00	750.000.000,00	678.094.883.779,00	982.376.193.256,00	360.730.795.519	1.343.106.988.775	Balance December 31, 2017
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	98.910.201.271	98.910.201.271	20.733.648.398	119.643.849.669	Net income for the year
Bagian kepentingan Nonpengendali atas ekuitas entitas anak	-	-	-	67	67	(383.991.670)	(383.991.603)	Noncontrolling interest portion of Subsidiary' equity
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	193.736.324	193.736.324	-	193.736.324	Differences in translation of financial statement in foreign currency
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(2.031.878.597)	(2.031.878.597)	(340.117)	(2.032.218.714)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	-	-	-	507.969.649	507.969.649	85.030	508.054.679	Related tax effect
Saldo 31 Maret 2018	91.042.350.500	212.488.958.977	750.000.000	775.674.912.493	1.079.956.221.970	381.080.197.160	1.461.036.419.130	Balance March 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KASKONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 March 2017/ March 31, 2017</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran ke)			<i>Receipts from (payment to)</i>
perusahaan efek - neto	23.461.595.500	(245.369.388.544)	<i>securities companies - net</i>
Penjualan portofolio efek - neto	248.046.321.846	(12.967.220.000)	<i>Sale of marketable securities - net</i>
Penerimaan dari			<i>Proceeds from</i>
Lembaga Kliring dan			<i>Clearing and Guarantee</i>
Penjaminan - neto	38.538.808.600	33.229.089.600	<i>Institution - net</i>
Penerimaan komisi perantara			<i>Receipts from brokerage</i>
perdagangan efek	22.852.859.672	16.938.666.671	<i>commissions</i>
Penerimaan dari pelanggan	798.685.852.369	-	<i>Receipt from customers</i>
Penerimaan jasa penjamin emisi,			<i>Receipts from underwriting, selling</i>
penjualan, dan manajer investasi	9.152.931.854	5.704.897.727	<i>and investment manager fees</i>
Penerimaan bunga dan dividen	4.517.265.435	-	<i>Interest and dividend income</i>
Penerimaan dari			<i>Proceeds from</i>
(pembayaran kepada) nasabah - neto	(4.905.124.698)	214.319.884.030	<i>(payment to) customers - net</i>
(Pembayaran ke) penerimaan dari	(1.115.810.346.184)	45.839.489.253	<i>(Payment to) Receipts from</i>
pemasok dan karyawan			<i>suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak	(94.648.431)	(2.170.270.958)	<i>Payment for taxes</i>
Pembayaran bunga - neto	(3.662.336.072)	(4.436.106.949)	<i>Payment for interest - net</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari			Net cash provided by
aktivitas operasi	<u>20.783.179.891</u>	<u>51.089.040.830</u>	operating expenses
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan deposit yang			<i>Deduction of restricted deposit</i>
dibatasi penggunaannya	(11.923.453.428)	(10.000.000.000)	<i>Proceeds from sale of</i>
Penerimaan dari penjualan			<i>fixed assets</i>
aset tetap	85.000.000	68.181.818	<i>Deduction of other assets</i>
Penurunan aset lain-lain	-	24.691.644	<i>Addition of investment in shares</i>
Penambahan penyertaan saham	(15.717.609.328)	-	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(4.253.053.550)	(695.204.333)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(80.745.453)	-	
Arus kas neto yang digunakan untuk			Net cash used for
aktivitas investasi	<u>(31.889.861.759)</u>	<u>(10.602.330.871)</u>	investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KASKONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 March 2017/ March 31, 2017</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan	(908.026.231)	(526.739.031)	Payment of financing payables
Pembayaran bunga	(82.468.469)	(48.388.661)	Payment of interest
Penerimaan dari pihak berelasi	6.863.414.325	-	Proceeds from related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	55.733.950.230	-	Proceeds from short term loans
Arus kas neto yang digunakan (diperoleh) untuk aktivitas pendanaan	<u>61.606.869.855</u>	<u>(575.127.692)</u>	Net cash used for (provided by) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	50.500.187.987	39.911.582.267	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>201.453.803.317</u>	<u>90.251.621.065</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>251.953.991.304</u>	<u>130.163.203.332</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Kresna Graha Investama Tbk ("Entitas Induk"), dahulu didirikan dengan nama PT Kresna Graha Sekurindo, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 10 September 1999 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19958HT.01.01.TH.99 tanggal 13 Desember 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 30 Juli 2015 dan diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 38, tanggal 30 Juli 2015, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Kresna Graha Investama Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 26 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) sebelumnya dari Rp 25 per saham menjadi Rp 5 per saham, sehingga modal dasar dan ditempatkan Entitas Induk berubah masing-masing menjadi 21.200.000.000 saham dan 18.208.470.100 saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0055462 tanggal 8 Juni 2016.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Parent Entity Establishment and General Information

PT Kresna Graha Investama Tbk (the "Parent Entity"), was established under the name of PT Kresna Graha Sekurindo, based on Notarial Deed No. 11 dated September 10, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19958HT.01.01.TH.99 dated December 13, 1999 and was published in the State Gazette No. 5 dated January 15, 2002, Supplement No. 559. Based on Shareholders Extra Ordinary General Meeting dated July 30, 2015 as stated in Notarial Deed No. 38 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Parent Entity's approved the change of the Parent Entity's name into PT Kresna Graha Investama Tbk. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 30, 2015.

The Parent Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 74 dated May 26, 2016 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, regarding the changes of par value of shares (stock split) from Rp 25 per share to Rp 5 per share, hence the amount of authorized and issued share capital of the Parent Entity become 21,200,000,000 shares and 18,208,470,100 shares, respectively. The changes have been received and recorded in Legal Entity System Administration by Minister of Justice and Human Rights with his letter No. AHU-AH.01.03-0055462 dated June 8, 2016.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 4 Juli 2000.

Entitas induk langsung dan entitas induk utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan di Jakarta.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 10 Juni 2002, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK No. S-1241/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham, disertai dengan penerbitan 20.000.000 Waran Seri I, yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjabatan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjabatan. Setiap pemegang 5 saham memperoleh 1 Waran Seri I. Setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 265 setiap saham (Catatan 24). Masa berlaku Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 28 Juni 2005. Periode pelaksanaan Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2004 sampai dengan 28 Juni 2005. Pada tanggal 28 Juni 2005, harga pelaksanaan Waran Seri I adalah Rp 258 per lembar. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, tidak terdapat Waran Seri I yang dieksekusi oleh para pemegang waran.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Parent Entity Establishment and General Information (continued)

In accordance with article 3 of the Parent Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and investment. The Parent Entity started its commercial operations in July 4, 2000.

The Parent Entity's immediate parent company and ultimate parent is PT Kresna Prima Invest, incorporated in Jakarta.

The Parent Entity is domiciled in Jakarta and its head offices is in Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, 6th floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53, Jakarta.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity

On June 10, 2002, the Parent Entity obtained effective notification approval from the Bapepam and LK through its letter No. S-1241/PM/2002 to conduct an Initial Public Offering of 100,000,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, at offering price of Rp 215 per share, with the issuance of 20,000,000 Warrant Series I, which was published accompanying the common stock, which was offered to the public. Warrant Series I was given free as an incentive for the new shareholders, whose name was recorded in the allocation list of Public Offering carried out by the Underwriter on the date of allocation. Every shareholder who has 5 shares, obtained 1 Warrant Series I. Every 1 Warrant Series I will provide rights to the warrant holder to purchase 1 Parent Entity's new shares issued from portfolio with nominal value Rp 100 per share, with an exercise price of Rp 265 per share (Note 24). The validity period of Warrant Series I was from June 28, 2002 until June 28, 2005. Exercise period of Warrant Series I from June 28, 2004 until June 28, 2005. On June 28, 2005, the redemption price of Warrant Series I was Rp 258 per share. Until the end of the exercise period, Warrants Series I are not exercised by the holders of the warrants.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 5 Januari 2005, Entitas Induk telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui BEI sebanyak 231.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 3 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per lembar saham (Catatan 24).

Pada tahun 2007, Entitas Induk menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 150.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh Bapepam dan LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Mei 2007.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 28 Desember 2010 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang saham memutuskan untuk melakukan penambahan modal disetor dan pembagian saham bonus kepada pemegang saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan agio saham Penawaran Umum Perdana sebesar Rp 2.336.000.000.

Pada tanggal 23 Juni 2011, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham Entitas Induk dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 151.840.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 106.288.000.000. Setiap pemegang 4 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 1 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham. Bersamaan dengan Penawaran Umum Terbatas II, Entitas Induk menerbitkan 151.840.000 Warrant Seri II.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity (continued)

On January 5, 2005, the Parent Entity has conducted Limited Public Offering I in connection with Pre-Emptive Right Issuance (HMETD) through IDX amounted to 231,000,000 Registered Common Shares with nominal value of Rp 100 per share, with ratio of every shareholder who has 5 Parent Entity's shares, whose name was recorded in the Parent Entity's Shareholders List, was entitled to have 3 HMETD with the exercise price of Rp 125 per share (Note 24).

In 2007, the Parent Entity offered to public "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" with the principal amount of the bonds amounted to Rp 150,000,000,000, that was approved by the BAPEPAM and LK on April 27, 2007 based on its Decision Letter No. S-1966/BL/2007. The bonds was traded on the IDX on May 10, 2007.

Based on Minutes of Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 65 dated December 28, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders decided to increase additional paid-in capital and the distribution of bonus shares to shareholders, which was derived from capitalization of share premium reserve of Initial Public Offering amounted to Rp 2,336,000,000.

On June 23, 2011, the Parent Entity conducted Limited Public Offering II to the Parent Entity's shareholders in connection with HMETD amounted to 151,840,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, which offered with an exercise price of Rp 700 per share amounted to Rp 106,288,000,000. Each of 4 Parent Entity's shares, whose name was recorded in the Parent Entity's Shareholders List, entitles the right holder to 1 HMETD with an exercise price of Rp 700 per share. Accompanying the Limited Public Offering II, the Parent Entity issued 151,840,000 Warrant Series II.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Setiap 1 Waran Seri II memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 720 setiap saham, sehingga total penawaran Waran Seri II seluruhnya berjumlah Rp 109.324.800.000. Masa berlaku dan periode pelaksanaan Waran Seri II dari tanggal 9 Januari 2012 sampai dengan 8 Juli 2014. Jumlah Waran Seri II yang dieksekusi oleh para pemegang waran adalah sebanyak 604.894.020 saham sebesar Rp 108.880.923.600 (Catatan 24).

Pada tanggal 5 Juni 2012, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 25 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Entitas Induk dari sebanyak 759.200.000 saham menjadi sebanyak 3.036.800.000 saham.

Pada tanggal 26 Mei 2016, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 25 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 5 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Entitas Induk dari sebanyak 3.641.694.020 saham menjadi sebanyak 18.208.470.100 saham.

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup). Entitas Induk mempunyai kepemilikan secara langsung dan tidak langsung atas hak suara Entitas Anak lebih dari 50% yang terdiri atas:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity (continued)

Each 1 Warrant Series II entitles the holder the rights to purchase 1 Parent Entity's new shares issued from portfolio with nominal value of Rp 100 per share, with exercise price of Rp 720 and total amount of offering of Warrant Series II amounted to Rp 109,324,800,000. The validity and exercise period of Warrant Series II is from January 9, 2012 until July 8, 2014. Total Warrant Series II exercised by the warrant holder was 604,894,020 shares amounted to Rp 108,880,923,600 (Note 24).

On June 5, 2012, the shareholders of the Parent Entity resolved a stock split, resulting in change of par value per share from Rp 100 (full amount) to Rp 25 (full amount) per share, thus resulting in the increase of the Parent Entity's shares outstanding from 759,200,000 shares to 3,036,800,000 shares.

On May 26, 2016, the shareholders of the Parent Entity resolved a stock split, resulting in change of par value per share from Rp 25 (full amount) to Rp 5 (full amount) per share, thus resulting in the increase of the Parent Entity's shares outstanding from 3,641,694,020 shares to 18,208,470,100 shares.

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements includes the financial statement of the Parent Entity and Subsidiaries (collectively referred to as Group). The Parent Entity owns more than 50% of the Subsidiaries' voting rights, that consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Tahun operasi / Year of Commercial Operation	Aktivitas Utama/ Scope of Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Dalam Jutaan rupiah/ in Million Rupiah)		Pendapatan / Revenue (Dalam Jutaan Rupiah/ in Million Rupiah)	
			31-Mar-18	31-Dec-17	31-Mar-18	31-Dec-17	31-Mar-18	31-Mar-17
<u>Kepemilikan secara langsung / Direct ownership</u>								
PT Kresna Asset Management (KAM)	2012	Manajer Investasi/ Investment Manager	99,90%	99,90%	77.682	81.542	7.619	8.784
PT Kresna Sekuritas (KS)	2015	Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek/ Security Brokerage and Underwriting	99,99%	99,99%	412.219	420.113	23.675	16.990
PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)	2015	Perusahaan investas/ Investment Company	99,99%	99,99%	888.309	708.469	-	-
Pacifica Growth Investments Pte Ltd (PGI)	2016	Perusahaan investas/ Investment Company	100,00%	100,00%	9.550	9.226	-	-
Queenstown Growth Investments Pte Ltd (QGI)	2016	Perusahaan investas/ Investment Company	100,00%	100,00%	192.482	192.426	-	-
<u>Kepemilikan secara tidak langsung dari PGI dan QGI / Indirect ownership from PGI and QGI</u>								
Raffles Global Ventures Pte Ltd. (RGV)	2016	Perusahaan investas/ Investment Company Perusahaan	100,00%	100,00%	61.442	47.650	-	-
<u>Kepemilikan secara tidak langsung dari KUK / Indirect ownership from KUK</u>								
PT Indonesia Pesada Gemilang (IPG)	2015	investas/ Investment Company	99,99%	99,99%	44.919	42.444	-	-
PT M Cash Integrasi (MCI)	2010	Distributor utama barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi/ Distributor of goods and information technology management consulting services	17,60%	17,60%	745.112	568.397	663.407	-
PT Telefast Indonesia (TI)*	2008	Perdagangan umum jasa pembangunan/ Trading, service and development	51,00%	51,00%	170.399	173.792	136.985	-
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)*	2017	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian/ Trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture	99,00%	-	48.905	-	472.048	-
PT Buana Agya Cipta (BAG)*	2018	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian / Trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture	99,00%	-	1.510	-	-	-

*) Kepemilikan melalui MCI/Ownership through MCI

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Informasi tentang Entitas Anak yang signifikan adalah sebagai berikut:

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 15 April 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 Mei 2011. KAM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam dan LK dalam Surat Keputusan No. KEP-06/BL/MI/2012 tanggal 4 Juni 2012. KAM memulai operasi komersil pada bulan Juni 2012.

PT Kresna Sekuritas (KS)

KS didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Juli 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 29 Oktober 2013. Pada tanggal 30 April 2015, KS telah mendapat izin operasi sebagai Perantara Pedagang Efek berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-18/D.04/2015 dan ijin operasi sebagai Penjamin Emisi Efek berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-17/D.04/2015. KS mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 3 Agustus 2015.

PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)

KUK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Agustus 2015 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 31 Agustus 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, KUK masih belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Information about significant Subsidiaries are as follows:

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 34 dated April 15, 2011 of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 dated May 25, 2011. KAM obtained its investment manager license from Bapepam and LK through his Decision Letter No. KEP-06/BL/MI/2012 dated June 4, 2012. KAM started its commercial operations in June 2012.

PT Kresna Sekuritas (KS)

KS was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 06 dated July 3, 2013 of Hizmelina S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 dated October 29, 2013. On April 30, 2015, KS has obtained its underwriting license by decision from Indonesia Financial Services Authority (FSA) No. KEP-18/D.04/2015 and license of securities brokerage by OJK Board of Commissioner Decision No. KEP-17/D.04/2015. KS started its commercial operation since August 3, 2015.

PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)

KUK was established based on Notarial Deed No. 1 dated August 6, 2015 of Hizmelina, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 dated August 31, 2015. Until the date of financial statements, KUK has not yet started its commercial operation.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)

IPG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 11 Desember 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 4 Maret 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 4 Juli 2014, Tambahan No. 27432. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, IPG masih belum beroperasi secara komersial.

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

MCAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 dari Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010. MCAS bergerak di bidang distributor dan konsultasi manajemen. MCAS memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2010. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 20 April 2017, KUK, Entitas Anak membeli saham MCAS sebesar 6.600.000 saham, sehingga kepemilikan saham KUK, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 660.000.000 atau sebesar 17,60% dengan harga perolehan sebesar Rp 13.200.000.000.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5, tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008. TI bergerak dalam perdagangan, jasa dan pembangunan. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, MCAS, Entitas Anak, membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh KUK, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)

IPG was established based on Notarial Deed No. 16 dated December 11, 2013 of Hizmelina, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 dated March 4, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 4, 2014, Supplement No. 27432. Until the date of financial statements, IPG has not yet started its commercial operation.

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

MCAS was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010. MCAS started its commercial operation in 2010. MCAS is engaged in distributor and management consultant. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31, dated April 20, 2017, KUK, Subsidiary, purchased MCAS's shares amounted to 6,600,000 shares, hence KUK's ownership to MCAS amounted to Rp 66,000,000 or equivalent with 17,60% with cost amounted to Rp 13,200,000,000.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed of Devi Prihartanti, S.H., No. 5, dated October 17, 2008. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01. Tahun 2008 dated December 10, 2008. TI is engaged in trading, services and development. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7, dated April 5, 2017, KUK, Subsidiary, purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, amounted to 2,550 shares and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, amounted to 2,550 shares, hence KUK's ownership to TI amounted to Rp 510,000,000 or equivalent with 51% with cost amounted to Rp 3,570,000,000.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 7, tanggal 11 Januari 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016.

PT Buana Aqya Cipta (BAC)

BAC didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Ivan John Harris, S.H., No. 6, tanggal 1 Desember 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 12, tanggal 5 Mei 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ingrid Kusumodjojo	:
Komisaris Independen	:	Doktorandus Robert Brail	:
Komisaris Independen	:	Robinson Paido Simbolon	:

Direksi

Direktur Utama	:	Michael Steven	:
Direktur	:	Suryandy Jahja	:
Direktur	:	Dewi Kartini Laya	:
Direktur Independen	:	Sanverandy H Kusuma	:

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Doktorandus Robert Brail	:
Anggota	:	Albert Andreas Tansridjata	:
Anggota	:	Indriani Wirjanto	:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established in Jakarta based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 7, dated January 11, 2016. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016.

PT Buana Aqya Cipta (BAC)

BAC was established in Jakarta based on Notarial Deed of Ivan John Harris, S.H., No. 6, dated December 1, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 11, 2016.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting, as notarized by Notarial Deed No. 12 dated May 5, 2017, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Parent Entity's management consisted of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

The composition of the Audit and Risk Management Committee of Parent Entity as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan
Karyawan**

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 9 Januari 2010 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 7 Desember 2009, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dan adalah Alfa Fasya.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Anggota manajemen kunci Grup adalah direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.29/KGI-DIR/X/2016 pada tanggal 3 Oktober, 2016, Entitas Induk menetapkan Sanverandy H Kusuma sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 267 dan 238 karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2018 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 27 April 2018. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee, Internal Audit, Corporate
Secretary and Employees**

Based on the regulation issued by the Bapepam and LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Parent Entity had established an Internal Audit Charter since January 9, 2010 and had formed an Internal Audit Division since September 7, 2009, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

The Head of Internal Audit Unit of the Parent Entity as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is Alfa Fasya.

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

Member of key management personnel of the Group is directors.

Based on the Directors Decision Letter No.29/KGI-DIR/X/2016 dated October 3, 2016, the Parent Entity assigned Sanverandy H Kusuma as its Corporate's Secretary.

The Group had total number of employees of 267 and 238 for the period ended December 31, 2017 (unaudited).

The Group's consolidated financial statements as of March 31, 2018 is completed and authorized for issuance by the Parent Entity's Directors on April 27, 2018. The Parent Entity's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017 seperti yang telah diungkapkan pada catatan-catatan terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017, as disclosed in the relevant notes.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa jenis pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation and Presentation of
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Parent Entity and entities in which the Parent Entity has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Entity. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Parent Entity obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Parent Entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan investee jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Parent Entity.

Specifically, the Parent Entity controls an investee if and only if the Parent Entity has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

When the Parent Entity has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Parent Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Parent Entity's voting rights and potential voting rights.*

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

The Parent Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Parent Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Parent Entity loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Parent Entity gains control until the date the Parent Entity ceases to control the Subsidiary.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Parent Entity and to the noncontrolling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Parent Entity's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Parent Entity loses control over a Subsidiary, it:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the Parent Entity share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kas dan Setara Kas dan Deposit yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas di tangan dan kas di bank dan deposit berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Kas dan Setara Kas dan Deposit yang Dibatasi Penggunaannya (lanjutan)

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan, dijaminan, dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposit yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Parent Entity.

c. Cash and Cash Equivalents and Restricted Deposit

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprises of cash on hand and cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less and are not being used as collateral of loan and are not restricted in use.

c. Cash and Cash Equivalents and Restricted Deposit (continued)

Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and restricted in use is recorded as "Restricted Deposit" in the consolidated statement of financial position.

d. Financial Instruments

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Aset keuangan Grup terdiri atas kas dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain-neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, portofolio efek - pihak ketigadan pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan penyertaan saham lainnya diklasifikasikan sebagai kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted deposit, trade receivables - third parties and related parties, other receivables- net - third parties and related parties, and other assets classified as loans and receivables, marketable securities - third parties and related parties classified as financial assets at fair value through profit and loss, and other investment in shares classified as available for sale financial asset.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, accrued expenses, other payables - third parties and related party, and financing payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and measurement

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

a. Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

b. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance expense in consolidated statement of profit or loss.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Financial Assets at Fair Value Through
Profit or Loss (continued)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in consolidated statement of profit or loss.

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

c. Available For Sale Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to consolidated statement of profit or loss in finance expense and removed from the fair value reserve.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(lanjutan)

c. Available For Sale Financial Assets
(continued)

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi konsolidasian selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to consolidated statement of profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to consolidated statement of profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

a. Liabilitas Keuangan yang Diukur
Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

a. Financial Liabilities Measured at
Amortized Cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

The related interest expense is recognized within "Finance Expense" in the consolidated statement of profit or loss. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) Financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in consolidated statement of profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- (i) *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

- (ii) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

- (ii) *Available For Sale Financial Assets*

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi konsolidasian - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in consolidated statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of profit or loss.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

(ii) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual
(lanjutan)

(ii) Available For Sale Financial Assets
(continued)

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Impairment losses on equity investments are no reversed through the consolidated statement of profit or loss, Increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statement of profit or loss.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through consolidated statement of profit or loss.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent entity of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the Parent Entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Persediaan

f. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Company's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for impairment of inventory and inventory obsolescence, if any, is determined based on a review of the inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

g. Investment in Associates

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

The Group's investment in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi dengan jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

g. Investment in Associates (continued)

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak entitas asosiasi.

The share of profit of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore, is profit after tax of the associate.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, forms part of the investor's net investment in the associate.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated statement of profit or loss.

h. Beban Dibayar di Muka

h. Prepaid Expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

i. Investment in Shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Partisi	5	Leasehold improvements
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 5	Office equipments
Sistem	5 - 8	System

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset Takberwujud

k. Intangible Asset

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in consolidated statement of profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in consolidated statement of profit or loss when the asset is derecognized.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

I. Impairment of Nonfinancial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri atas pajak penghasilan final dan tidak final (kini dan tangguhan). Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Nonfinancial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

m. Income Taxes

Income tax expense comprise final and nonfinal income tax (current and deferred tax). Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final Income Tax

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, therefore no deferred tax asset and liability are recognized.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

m. Income Taxes (continued)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Final Income Tax (continued)

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Grup mengakui pajak penghasilan final sebagai bagian dari "Beban transaksi bursa"

The Group recognizes final income tax as part of "Transaction cost expense".

Pajak Penghasilan Tidak Final

Nonfinal Income Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

m. Income Tax (continued)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Nonfinal Income Tax (continued)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations are included in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

m. Income Tax (continued)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Nonfinal Income Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

Perusahaan menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

The Company applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui pada laporan laba rugi konsolidasian direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to consolidated statement of profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

o. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss, net of any reimbursement.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

r. Lease

As lessee

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Penjualan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Lease (continued)

As lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the revenue can be reliably measured.

Sales

Revenue from sales arising from delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

s. Revenues and Expenses Recognition
(continued)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

Transaksi efek

Trading of marketable securities

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan padatangan penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Group are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the consolidated statement of financial position.

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

Income from brokerage activities

Komisi kegiatan perantara perdagangan efek diakui berdasarkan tanggal transaksi.

Income from brokerage commissions are recognized at the transaction date.

Pendapatan jasa manajer investasi

Investment manager income

Pendapatan jasa manajer investasi ditentukan sesuai dengan ketentuan kontrak dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan. Jasa penjualan dan/atau jasa pembelian kembali diakui sebagai pendapatan pada saat terjadi transaksi.

Investment management income are determined in accordance with the term of the contract and recognized as income when the service is rendered. Subscription and/or redemption fees are recognized as income when transactions incurred.

Jasa penjaminan emisi

Underwriting fees

Jasa penjaminan emisi meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dan Grup bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Underwriting fees includes gains, losses, and fees, net of syndicate expenses, arising from securities offerings in which the Group acts as an underwriter or agent. Fees on sales concessions are recognized on settlement date, and underwriting fees are recognized at the time the underwriting is completed and the income is reasonably determinable.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan Penjualan (lanjutan)

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenue and Sales (continued)

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's right to receive payment has been established (provided that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expense

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

t. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The Subsidiaries' financial statements currencies which are presented in other currency's than Rupiah, translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- a. Assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such consolidated statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated at exchange rates at the date of transactions; and

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
dan Saldo Translasi (lanjutan)**

c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ <u>March 31, 2018</u>	31 Desember 2017/ <u>31 Desember 2017</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	13.756	13.548	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10.487	10.134	1 Singaporean Dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (continued)**

c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange difference due to financial statements translation" account.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in current year consolidated statement of profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The Group determined that its functional currency is Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia are as follows:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

v. Operation Segment

Operation segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

w. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain on bargain purchase in consolidated profit or loss on the date of acquisition.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Kombinasi bisnis (lanjutan)

w. Business combination (continued)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

x. Events After the Reporting Date

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Post year end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

y. Penyesuaian Tahunan 2016

y. 2016 Annual Improvements

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"

- PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Penyesuaian Tahunan 2016 (lanjutan)

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. 2016 Annual Improvements (continued)

- PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure"

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 33.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j, 2k, 13 dan 14.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2d and 33.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j, 2k, 13 and 14.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memengaruhi kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 22.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the periods which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 22.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

MCAS

MCAS didirikan berdasarkan Akta Notaris Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., No. 1, tanggal 1 Juni 2010. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 20 April 2017, KUK, Entitas Anak membeli saham MCAS sebesar 6.600.000 saham, sehingga kepemilikan saham KUK, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 660.000.000 atau sebesar 17,60% dengan harga perolehan sebesar Rp 13.200.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065696 tanggal 20 April 2017. Selisih antara harga perolehan sebesar Rp 13.200.000.000 dengan nilai tercatat sebesar Rp 12.386.366.667, sebesar Rp 813.633.333 dicatat sebagai "beban lain-lain", yang merupakan bagian dari "penghasilan lain-lain- neto" pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

MCAS

MCAS was established by Notarial Deed of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., No. 1, dated June 1, 2010. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31, dated April 20, 2017, KUK, Subsidiary, purchased MCAS's shares amounted to 6,600,000 shares, hence KUK's ownership to MCAS amounted to Rp 660,000,000 or equivalent with 17.60% with cost amounted to Rp 13,200,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065696 dated April 20, 2017. The difference between the total cost Rp 13,200,000,000 and the carrying Rp 12,386,366,667 amounting to Rp 813,633,333 are recorded as "other expense", as part of "other income- net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

Akibat akuisisi tersebut, Grup berharap dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar *digital*.

MCAS bergerak dalam bidang distributor utama barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan MCAS pada tanggal 30 April 2017:

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

MCAS (continued)

As a result of the acquisition, the Group is expect to increase its presence in the digital market.

MCAS is engaged as the main distributor of goods and information technology management consulting services. The following details represent the summarized financial information of MCAS as of April 30, 2017:

	30 April 2017	
	April 30, 2017	
Lancar		<i>Current</i>
Kas dan setara kas	34.102.971.789	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan setara kas)	35.370.505.225	<i>Other current assets (excluding cash and cash equivalents)</i>
Total aset lancar	69.473.477.014	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	8.436.486.444	<i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	5.569.205.953	<i>Other current liabilities (including trade payables)</i>
Total liabilitas lancar	14.005.692.397	Total current liabilities
Tidak lancar		Noncurrent
Aset	37.089.405.087	Assets
Liabilitas	1.389.728.589	Liabilities
Total	38.479.133.676	Total
Penjualan	269.250.288.312	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	263.752.666.633	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	5.497.621.679	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	1.459.028.512	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	4.038.593.167	<i>Operating income</i>
Pendapatan lain-lain neto	331.482.891	<i>Other income - net</i>
Pendapatan sebelum beban pajak penghasilan	4.370.076.058	<i>Gain before income tax expenses</i>
Beban pajak penghasilan	(1.192.357.500)	<i>Income tax expenses</i>
Laba neto	3.177.718.558	<i>Net income</i>
Beban komprehensif lain	(50.418.000)	<i>Other comprehensive expenses</i>
Laba komprehensif	3.127.300.558	Comprehensive income

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi MCAS telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Management believes that the acquisition of MCAS has been conducted in accordance with OJK Regulations.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

TI

TI, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5, tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, MCAS, Entitas Anak, membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017. Selisih antara harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 4.364.327.655, sebesar 794.327.655 dicatat sebagai "Keuntungan pembelian dengan diskon", yang merupakan bagian dari "penghasilan lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Akibat akuisisi tersebut, Grup berharap dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar digital.

TI bergerak dalam perdagangan, jasa dan pembangunan. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan TI pada tanggal 30 April 2017:

	30 April 2017
	April 30, 2017
Lancar	
Kas dan bank	4.872.061.492
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	12.859.025.786
Total aset lancar	17.731.087.278
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	752.763.469
Total liabilitas lancar	752.763.469
Tidak lancar	
Aset	1.007.713.876
Liabilitas	8.829.867.899
Total	9.837.581.775

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

TI

TI, Subsidiary, was established by Notarial Deed of Devi Prihartanti, S.H., No. 5, dated October 17, 2008. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7, dated April 5, 2017, MCAS, Subsidiary, purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, amounted to 2,550 shares and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, amounted to 2,550 shares, hence MCAS's ownership to TI amounted to Rp 510,000,000 or equivalent with 51% with cost amounted to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017. The difference between the total cost Rp 3,570,000,000 and the fair value Rp 4,364,327,655 amounting to Rp 794,327,655 recorded as "Gain on bargain purchase", as part of "other income" in consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2017.

As a result of the acquisition, the Group is expect to increase its presence in the digital market.

TI is engaged in trading, services and development. The following details represent the summarized financial information of TI as of April 30, 2017:

	Current
	Cash and cash equivalents
	Other current assets (excluding cash and cash equivalents)
	Total current assets
	Financial liabilities (excluding trade payables)
	Other current liabilities (including trade payables)
	Total current liabilities
	Noncurrent
	Assets
	Liabilities
	Total

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

TI (lanjutan)

TI (continued)

	30 April 2017	
	April 30, 2017	
Penjualan	85.831.429.780	Sales
Beban pokok penjualan	80.158.882.815	Cost of goods sold
Laba kotor	5.672.546.965	Gross profit
Beban usaha	3.543.252.679	Operating expenses
Laba usaha	2.129.294.286	Operating income
Beban lain-lain neto	(265.529.494)	Other expenses - net
Pendapatan sebelum beban pajak penghasilan	1.863.764.792	Gain before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(457.083.248)	Income tax expenses
Laba neto	1.406.681.544	Net income
Beban komprehensif lain	(37.589.941)	Other comprehensive expenses
Laba komprehensif	1.369.091.603	Comprehensive income

Nilai wajar dari kepentingan nonpengendali pada TI, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diestimasi dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 51% kepentingan pada TI.

The fair value of the noncontrolling interest in TI, an unlisted company, was estimated by using the purchase price paid for acquisition of 51% ownership in TI.

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi TI telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Management believes that the acquisition of TI has been conducted in accordance with OJK Regulations.

ATM

ATM

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham ATM dari PT Jas Kapital, sebesar 2.550 saham dan PT 1 Inti Dot Com, sebesar 2.499 saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 504.900.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 504.900.000 dengan nilai wajar Rp 959.734.569, sebesar Rp 454.834.569 dicatat sebagai "Keuntungan pembelian dengan diskon", sebagai bagian dari penghasilan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 12 and 13, dated January 10, 2018, the Company purchased ATM's shares from PT Jas Kapital, amounted to 2,550 shares and from PT 1 Inti Dot Com, amounted to 2,499 shares, hence the Company's ownership of ATM amounted to Rp 504,900,000 or equivalent with 99% with cost amounted to Rp 504,900,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018. The difference between the total cost Rp 504,900,000 and the fair value Rp 959,734,569, amounting to Rp 454,834,569 is recorded as "Gain on bargain purchase", as part of other income in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2018.

Akibat akuisisi tersebut, Grup berharap dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar *digital*.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence in digital market.

ATM bergerak dalam perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan ATM pada tanggal 31 Januari 2018:

ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. The following details represent the summarized financial information of ATM as of January 31, 2018:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

ATM (lanjutan)

ATM (continued)

	31 Januari 2018	
	January 31, 2018	
Lancar		<i>Current</i>
Kas dan bank	431.817.184	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	24.587.141.493	<i>Other current assets (excluding cash and bank)</i>
Total aset lancar	25.018.958.677	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-	<i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	23.206.432.053	<i>Other current liabilities (including trade payables)</i>
Total liabilitas jangka pendek	23.206.432.053	Total current liabilities
Tidak lancar		Non-current
Aset	19.460.000.000	Assets
Liabilitas	20.156.160.500	Liabilities
Total	39.616.160.500	Total
Penjualan	158.574.133.453	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	158.349.250.997	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	224.882.456	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	11.938.500	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	212.943.956	<i>Operating income</i>
Beban lain-lain neto	(17.027.689)	<i>Other expenses - net</i>
Pendapatan sebelum beban pajak penghasilan	195.916.267	<i>Gain before income tax expenses</i>
Beban pajak penghasilan	(48.979.000)	<i>Income tax expenses</i>
Laba neto	146.937.267	<i>Net income</i>
Beban komprehensif lain	-	<i>Other comprehensive expenses</i>
Laba komprehensif	146.937.267	Comprehensive income

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi ATM telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Management believes that the acquisition of ATM has been conducted in accordance with OJK Regulations.

BAC

BAC

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038456 tanggal 26 Januari 2018.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 16 dated January 10, 2018, the Company purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, amounted to 2,550 shares, hence the Company's ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent with 99% with cost amounted to Rp 297,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038456 dated January 26, 2018.

Akibat akuisisi tersebut, Grup berharap dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar *digital*.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence in digital market.

BAC bergerak dalam perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan BAC pada tanggal 31 Januari 2018:

BAC is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. The following details represent the summarized financial information of BAC as of January 31, 2018:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

	31 Januari 2018 January 31, 2018	
Lancar		<i>Current</i>
Kas dan bank	156.366.769	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	1.291.249.441	<i>Other current assets (excluding cash and bank)</i>
Total aset lancar	1.447.616.210	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-	<i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	2.139.507.120	<i>Other current liabilities (including trade payables)</i>
Total liabilitas jangka pendek	2.139.507.120	Total current liabilities
Tidak lancar		Non-current
Aset	30.204.830	Assets
Liabilitas	-	Liabilities
Total	30.204.830	Total
Penjualan	-	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	-	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	-	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	2.931.000	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	(2.931.000)	<i>Operating income</i>
Beban lain-lain neto	(153.514)	<i>Other expenses - net</i>
Pendapatan sebelum beban pajak penghasilan	(3.084.514)	<i>Gain before income tax expenses</i>
Beban pajak penghasilan	-	<i>Income tax expenses</i>
Laba neto	(3.084.514)	<i>Net income</i>
Beban komprehensif lain	-	<i>Other comprehensive expenses</i>
Laba komprehensif	(3.084.514)	Comprehensive income

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi BAC telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Management believes that the acquisition of BAC has been conducted in accordance with OJK Regulations.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri atas:

This account consists of:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas			Cash
<u>Rupiah</u>	2.041.574.004	1.661.142.255	<u>Rupiah</u>
Kas di Bank			Cash in Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	86.970.067.809	85.500.364.863	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.696.717.831	7.099.674.883	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	25.939.747.295	4.900.132.937	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.747.945.597	1.140.124.845	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	396.562.420	241.462.468	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	163.018.706	225.393.632	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	504.876.521	9.695.858	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8.601.052	8.746.618	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	534.000	693.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	1.870.000	-	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD 191.100 pada tanggal 31 Maret 2018 dan USD 182.400 pada tanggal 31 Desember 2017	2.628.772.150	2.471.151.813	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD 191,900 as of March 31, 2018, and USD 182,400 as of December 31, 2017
PT Bank QNB Indonesia Tbk USD 10.571 pada tanggal 31 Maret 2018 dan USD 10.581 pada tanggal 31 Desember 2017	145.420.179	143.356.265	PT Bank QNB Indonesia Tbk USD 10,571 as of March 31, 2018, and USD 10,581 as of December 31, 2017
Bank of Singapore Limited (USD 2.604 pada tanggal 31 Desember 2017)	-	35.277.502	Bank of Singapore Limited (USD 2,604 as of December 31, 2017)
<u>Dollar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Bank OCBC Limited SGD 1.263.314 pada tanggal 31 Maret 2018 dan SGD 371.099 pada tanggal 31 Desember 2017	13.248.071.490	3.760.541.027	Bank of OCBC Limited SGD 1,263,314 as of March 31, 2018, and SGD 371,099 as of December 31, 2017
Bank of Singapore Limited SGD 933.126 pada tanggal 31 Desember 2017	-	9.455.860.817	Bank of Singapore Limited SGD 933,126 as of December 31, 2017
Jumlah kas di bank	<u>137.452.205.051</u>	<u>114.992.476.528</u>	Total cash in bank
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.000.000.000	65.660.059.708	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.515.462.191	5.446.535.169	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	5.309.023.841	5.243.589.657	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Central Asia Tbk	3.450.000.000	3.450.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.185.726.217	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>112.460.212.249</u>	<u>84.800.184.534</u>	Total time deposit
Jumlah	<u>251.953.991.304</u>	<u>201.453.803.317</u>	Total

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 2,75% - 7,00% pada periode 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

The annual interest rates of time deposit are 2.75% - 7.00% for period March 31, 2018 and December 31, 2017.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

There are no cash and cash equivalents placed in related parties as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	390.661.498.493	513.917.461.315	Financial assets at fair value through profit or loss
Harga Kuotasi Pihak Ketiga			Quoted price Third Parties
Efek Ekuitas	32.995.551.200	5.730.346.200	Equity securities
Pihak Berelasi (Catatan 29)			Related Parties (Note 29)
Kontrak pengelolaan portfolio efek	313.296.149.556	457.125.265.770	Discretionary marketable securities
Efek Ekuitas	35.708.000.000	42.364.000.000	Equity securities
Reksadana	8.661.797.737	8.697.849.345	Mutual funds
Subjumlah	357.665.947.293	508.187.115.115	Subtotal
Jumlah	390.661.498.493	513.917.461.315	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, equity securities are shares traded in IDX.

Efek Ekuitas

Equity Securities

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi masing-masing efek ekuitas dengan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain (loss) of each equity securities with third parties and related party as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

31 Maret 2018/March 31, 2018				
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Pihak Ketiga / Third Parties				
Lain-lain/Others (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% from total)		25.379.393.294	32.995.551.200	7.616.157.906
Pihak Berelasi / Related Parties				
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	ASMI	16.004.436.957	35.708.000.000	19.703.563.043
Jumlah / Total		41.383.830.250	68.703.551.200	27.319.720.950
31 Desember 2017/December 31, 2017				
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Pihak Ketiga / Third Parties				
Lain-lain/Others (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% from total)		6.405.568.306	5.730.346.200	(675.222.106)
Pihak Berelasi / Related Parties				
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	ASMI	16.854.230.069	42.364.000.000	25.509.769.931
Jumlah / Total		23.259.798.375	48.094.346.200	24.834.547.825

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Reksadana

Nilai tercatat penyertaan reksadana dengan pihak berelasi dan penempatannya pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018/ March 31, 2018			
Unit Penyertaan/ Units	Nilai/ Amount		
Pihak Berelasi (Catatan 29)			Related Parties (Note 29)
RDPT Kresna Cakra	5.000.000	5.020.364.500	RDPT Kresna Cakra
MRS CASH Kresna	3.035.875	3.641.433.237	MRS CASH Kresna
Jumlah	8.035.875	8.661.797.737	Total
31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Unit Penyertaan/ Units	Nilai/ Amount		
Pihak Berelasi (Catatan 29)			Related Parties (Note 29)
RDPT Kresna Cakra	5.000.000	5.063.803.000	RDPT Kresna Cakra
MRS CASH Kresna	3.305.875	3.634.046.345	MRS CASH Kresna
Jumlah	8.305.875	8.697.849.345	Total

Perubahan nilai wajar investasi pada nilai wajar melalui laba rugi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar rugi Rp 195.418.420.060 dan laba Rp 51.125.480.223 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Catatan 27).

Carrying amount of mutual funds with related parties and their placement as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Changes in fair value of investments at fair value through profit or loss recognized in consolidated statement of profit or loss amounted to loss Rp 195,418,420,060 and gain Rp 51,125,480,223 for the period ended March 31, 2018 and 2017, respectively (Note 27).

7. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang nasabah	274.075.595.111	298.844.328.356	<i>Receivables from customers</i>
Piutang atas penjualan produk digital	54.035.794.450	26.027.676.847	<i>Receivables from sales of digital product</i>
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	17.146.572.400	23.812.142.700	<i>Receivables from Clearing and Guarantee Institution</i>
Piutang perusahaan efek	-	23.591.350.000	<i>Receivables from Securities Companies</i>
Piutang kegiatan manajer investasi	2.752.114.511	-	<i>Investment manager receivables</i>
Subjumlah pihak ketiga	<u>348.010.076.472</u>	<u>372.275.497.903</u>	<i>Subtotal third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
Piutang nasabah	30.377.101.690	25.675.730.069	<i>Receivables from customers</i>
Piutang atas penjualan produk digital	97.114.273.070	24.548.639.872	<i>Receivables from sales of digital product</i>
Piutang kegiatan manajer investasi	1.761.076.801	1.710.065.212	<i>Investment manager receivables</i>
Subjumlah pihak berelasi	<u>129.252.451.561</u>	<u>51.934.435.153</u>	<i>Subtotal related parties</i>
Jumlah	<u>477.262.528.033</u>	<u>424.209.933.056</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Piutang nasabah

Receivables from customers

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
Nasabah pemilik rekening			<i>Customers with security account</i>
Transaksi reguler	238.592.826.422	176.808.157.358	<i>Regular transactions</i>
Transaksi marjin	27.963.947.294	105.102.714.943	<i>Margin transactions</i>
Nasabah kelembagaan	7.518.821.395	16.933.456.055	<i>Institutional customers</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>274.075.595.111</u>	<u>298.844.328.356</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related Parties (Note 29)
Nasabah pemilik rekening			<i>Customers with security account</i>
Transaksi reguler	26.073.417.108	25.674.960.124	<i>Regular transactions</i>
Transaksi marjin	-	769.945	<i>Margin transactions</i>
Nasabah kelembagaan	4.303.684.582	-	<i>Institutional customers</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>30.377.101.690</u>	<u>25.675.730.069</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah	<u>304.452.696.801</u>	<u>324.520.058.425</u>	Total

Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada KS, Entitas Anak.

Institutional customers receivables represent receivables from transactions with customers without securities account in KS, Subsidiary.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 hari dari tanggal perdagangan, sehingga Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual.

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 3 days from the trade date, hence the Group did not provides allowance for impairment losses based on individual assessment.

KS, Entitas Anak, memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan jaminan nasabah sesuai kebijakan KS, Entitas Anak. Jaminan piutang marjin umumnya berupa kas dan saham nasabah.

KS, Subsidiary, offers financing for margin transaction with minimum customer's collateral according to KS's, Subsidiary, policy. Margin receivable collateral are generally in form of cash and customer's stocks.

Nilai tercatat piutang nasabah yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of the receivables from customers classified as loans and receivables approximate their fair values.

Piutang atas penjualan produk digital

Receivables from sales of digital products

Berikut ini merupakan detail piutang atas penjualan produk digital diatas 10% dari total piutang atas penjualan produk digital antara lain:

The details of receivables from sales of digital products above 10% of the total receivables from sales of digital products are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Mitra Cipta Teknologi	64.254.637.013	17.558.899.118	PT Mitra Cipta Teknologi
PT NFC Indonesia	29.972.934.872	-	PT NFC Indonesia
Jumlah	<u>94.227.571.885</u>	<u>17.558.899.118</u>	Total

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang atas penjualan produk digital (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, piutang atas penjualan produk digital sebesar Rp 900.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan tagihan KS, Entitas Anak, kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Grup di bursa efek.

Nilai tercatat piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan tidak melebihi nilai wajarnya.

Piutang perusahaan efek

Piutang perusahaan efek merupakan piutang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
PT BNI Sekuritas	-	23.591.350.000
Jumlah	-	23.591.350.000

Seluruh piutang perusahaan efek tersebut di atas telah dilunasi pada bulan April 2018.

Nilai tercatat piutang perusahaan efek mendekati nilai wajarnya.

Piutang kegiatan manajer investasi

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Jasa manager investasi		
Pihak ketiga	2.752.114.511	-
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.761.076.801	1.710.065.212
Jumlah	4.513.191.312	1.710.065.212

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Receivables from sales of digital products (continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, receivables from sales of digital products amounting to Rp 900,000,000 were pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

Receivables from Clearing and Guarantee Institution represents KS, Subsidiary's receivables to KPEI resulting from the settlement calculation of the Group's securities trading transactions in the stock exchange.

The carrying amounts of receivables from Clearing and Guarantee Institution does not exceed their fair values.

Receivables from securities institution

Receivables from securities institution represents receivables to other securities companies in connection with securities transaction, with details as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
			Third parties
			PT BNI Sekuritas
Jumlah			Total

All receivables from securities companies have been paid off on April 2018.

The carrying amount of receivables from securities companies approximate their fair value.

Investment manager receivables

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
			Investment manager fees
			Third parties
			Related parties (Note 29)
Jumlah			Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	380.974.088.804	269.461.800.682	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	95.878.706.266	154.070.211.753	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	409.732.963	568.002.993	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	73.468.975	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	36.448.653	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	477.262.528.033	424.209.933.056	Total

Grup berpendapat bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

The detail of trade receivables's aging are as follows:

Group believes that all such trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Karyawan	3.589.704.675	4.471.802.231	<i>Employee</i>
Lain-lain	43.320.900.890	41.533.602.320	<i>Others</i>
Jumlah	46.910.605.565	46.005.404.551	<i>Total</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.537.884.842)	(21.537.884.842)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pihak ketiga	25.372.720.723	24.467.519.709	<i>Total third parties</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>	141.620.537.150	86.462.022.547	<u>Related Parties (Note 29)</u>
Jumlah	166.993.257.873	110.929.542.256	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 21.537.884.842, pihak manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

9. PERSEDIAAN

Seluruh persediaan merupakan persediaan produk digital pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

8. OTHER RECEIVABLES - NET

The carrying amounts of other receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, The Group provide allowance for impairment losses amounted to Rp 21,537,884,842, as the management believes that allowance adequate to cover possible losses from other receivables.

As at consolidated statement of financial position date, all other receivables are denominated in Rupiah.

9. INVENTORIES

All inventories represents digital products as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	235.792.017.738	-	Beginning balance
Akuisisi Entitas Anak (Catatan 4)	-	28.129.914.956	Acquisition of Subsidiary (Note 4)
Penambahan	797.022.199.897	1.290.517.778.175	Addition
Pengurangan	(769.753.798.350)	(1.082.855.675.393)	Deduction
Saldo akhir	263.060.419.285	235.792.017.738	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan sebesar Rp 17.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

9. INVENTORIES (continued)

Mutation of inventories are as follows:

Based on the review of the status of inventories at the year end, the Group's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, inventories amounting to Rp 17,000,000,000 were pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Uang muka			Advances:
Investasi	207.525.385.000	194.029.385.000	Investment
Pembelian persediaan	54.752.966.771	33.673.706.996	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	11.007.727.273	4.865.277.273	Purchase of fixed assets
Lain-lain	-	3.500.000	Others
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	3.242.305.809	2.768.018.893	Rent
Asuransi			Insurance
Pihak ketiga	384.228.072	70.232.683	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	458.021.000	288.752.941	Related parties (Note 29)
Lain-lain	6.537.846.750	4.084.755.070	Others
Jumlah	283.908.480.674	239.783.628.856	Total

Uang muka investasi merupakan investasi dalam bentuk saham oleh IPG, QGI dan RGV, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 Rp 189.779.385.000 dan Rp 10.746.000.000 per 31 Maret 2018 dan Rp 4.250.000.000 dan Rp 189.779.385.000 per 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, proses legal atas investasi dalam bentuk saham tersebut masih berlangsung.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

Advance of investments represent investment in shares from IPG, QGI and RGV, Subsidiaries, amounting to Rp 4,000,000,000, Rp 13,746,000,000 and Rp 189,779,385,000 as of March 31, 2018 and Rp Rp 4,250,000,000 and Rp 189,779,385,000 for December 31, 2017. Until the reporting date, the legal process of investment in shares is still in progress.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. DEPOSIT YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

10. RESTRICTED DEPOSIT

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
KS			KS
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000.000	20.024.989.735	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	4.497.441.701	4.448.998.538	PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia
MCAS			MCAS
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk		13.100.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
TI			TI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.400.000.000	5.400.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
ATM			ATM
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>106.897.441.701</u>	<u>94.973.988.273</u>	Total

Entitas Anak

KS

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 merupakan deposito wajib dana kliring milik Perusahaan kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) yang ditempatkan sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan KS, Entitas Anak. Tingkat bunga tahunan deposito berjangka masing-masing adalah 1,90% - 5,50% dan 1,90% - 6,00% untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

MCAS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito yang dibatasi penggunaannya milik MCAS, Entitas Anak senilai Rp 50.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 4,50%-6,00% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Subsidiaries

KS

Time deposit placed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of March 31, 2018 and December 31, 2017, represents the Company's clearing fund mandatory deposit as required by PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) as collateral of the KS, Subsidiary's transactions. The annual interest rates of time deposits are 1.90% - 5.50% and 1.90% - 6.00% for period ended March 31, 2018 and December 2017, respectively.

KPEI has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member's on certain conditions as stated in the respective regulations. KPEI will add back that fund to the stock exchange member's deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been paid.

MCAS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Restricted deposits owned by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 50,000,000,000 are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted 4,50% - 6,00% per annum for the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. DEPOSIT YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 13.100.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Permata Tbk sebesar 7% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 2.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar 4,25% - 6% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

TI

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito yang dibatasi penggunaannya milik TI, Entitas Anak senilai Rp 5.400.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 4,5% - 6,0% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

12. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

11. RESTRICTED DEPOSIT

PT Bank Permata Tbk

As of December 31, 2017, restricted time deposits owned by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 13,100,000,000, pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 16).

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Permata Tbk amounted 7% per annum for the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017.

PT Bank Central Asia Tbk

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, restricted time deposits owned by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 2,000,000,000, pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Central Asia Tbk amounted 4,25% - 6% per annum for the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017.

TI

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Restricted deposits owned by TI, Subsidiary, amounted to Rp 5,400,000,000 are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted 4,5% - 6,0% per annum for the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017.

12. INVESTMENT IN SHARES

The details of the investment in shares owned by the Group are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

	Kegiatan Utama / Principal Activities	Tempat Beroperasi/ Country of Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
			31 Maret 2018	31 Desember 2017
<u>Entitas Asosiasi / Associates</u>				
PT Digital Artha Media (DAM)	Konsultasi piranti lunak dan keras / Software and hardware consultant	Indonesia / Indonesia	24,81%	24,81%
PT Indo Corpora Investama (ICI)	Jasa, perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan darat, percetakan, dan perbengkelan/ Services, trading, construction, industry, land transportation, printing, and workshop	Indonesia / Indonesia	30,00%	30,00%
PT Dini Nusa Kusuma (DNK)	Jasa, pembangunan, dan perdagangan/ Services, construction, and trading	Indonesia / Indonesia	25,00%	25,00%
PT Arjuna Indotech Media (AIM)	Jasa, perdagangan, perindustrian, dan percetakan / Services, trading, industry and printing	Indonesia / Indonesia	21,88%	21,88%
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan dan jasa / Trading and services	Indonesia / Indonesia	20,00%	20,00%
PT Dua Empat Print (DEP)	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	Indonesia / Indonesia	83,33%	34,30%
PT Digital Tunai Kita (DTK)	Teknologi keuangan/ Financial technology	Indonesia / Indonesia	50,00%	50,00%
PT Mitra Citra Anugerah (MCA)	Perdagangan / Trading	Indonesia / Indonesia	38,00%	38,00%
PT Nusantara Utama Jaya (NUJ)	Perdagangan / Trading	Indonesia / Indonesia	50,00%	-
<u>Penyertaan saham/ Investment in shares</u>				
PT Nurbaya Artha Pratama (NAP)	Konsultasi Manajemen/ Management consultant	Indonesia / Indonesia	10,53%	10,53%
PT Matchmove Indonesia (MMI)	Teknologi/ Technology	Indonesia / Indonesia	14,81%	14,81%
PT Surya Teknologi Perkasa (STP)	Teknologi/Technology	Indonesia / Indonesia	17,00%	17,00%
<u>Lainnya / Others</u>				
KPISOFT Pte.Ltd.	Jasa pengelolaan kinerja sumber daya manusia/ Human resources performance management	Singapura / Singapore	10,05%	10,05%
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyelenggara perdagangan efek/ Organizers of securities trading Jasa penyimpanan dan penyelesaian	Indonesia / Indonesia	0,80%	0,80%
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	efek/ Depository and Securities settlement services	Indonesia / Indonesia	0,10%	0,10%
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jasa pemeringkat efek / Credit rating services	Indonesia / Indonesia	0,49%	0,49%

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

31 Maret 2018/March 31, 2018						
Perubahan selama tahun berjalan / Changes during the year						
	Nilai penyertaan awal / Carrying value at beginning	Penambahan / Addition	Bagian atas laba (rugi) neto / Share of net loss	Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto / Share on other comprehensive income - net	Nilai penyertaan akhir / Carrying value at ending	
Entitas asosiasi						Associates
DAM	42.400.219.375	-	(1.520.627.416)	-	40.879.591.959	DAM
ICI	15.624.991.513	-	(161.040.673)	-	15.463.950.840	ICI
DNK	3.797.064.111	-	(283.513.233)	-	3.513.550.878	DNK
AIM	626.300.588	-	(13.639)	-	626.286.949	AIM
SKM	756.699.401	-	(153.242.950)	-	603.456.451	SKM
DEP	(435.679.515)	1.071.428.571	(44.542.208)	-	591.206.848	DEP
DTK	(1.347.212.806)	4.250.000.000	1.605.758.644	-	4.508.545.838	DTK
MCA	49.272.855	(49.272.855)	-	-	-	MCA
NUJ	-	62.500.000	-	-	62.500.000	NUJ
Subjumlah	61.471.655.522	5.334.655.716	(557.221.475)	-	66.249.089.763	Subtotal
Penyertaan saham						shares
NAP	12.654.600.000	-	-	-	12.654.600.000	NAP
MMI	3.592.000.000	3.943.218.656	-	-	7.535.218.656	MMI
STP	21.250.000	-	-	-	21.250.000	STP
Subjumlah	16.267.850.000	3.943.218.656	-	-	20.211.068.656	Subjumlah
Lainnya						Others
KPISOFT Pte.Ltd.	46.054.821.225	-	-	-	46.054.821.225	KPISOFT Pte.Ltd.
BEI	685.950.000	-	-	-	685.950.000	BEI
KSEI	306.000.000	-	-	-	306.000.000	KSEI
PEFINDO	509.000.000	-	-	-	509.000.000	PEFINDO
Subjumlah	47.555.771.225	-	-	-	47.555.771.225	Subtotal
Jumlah	125.295.276.747	9.277.874.372	(557.221.475)	-	134.015.929.644	Total
31 Desember 2017/December 31, 2017						
Perubahan selama tahun berjalan / Changes during the year						
	Nilai penyertaan awal / Carrying value at beginning	Penambahan / Addition	Bagian atas laba (rugi) neto / Share of net loss	Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto / Share on other comprehensive income - net	Nilai penyertaan akhir / Carrying value at ending	
Entitas asosiasi						Associates
DAM	44.135.381.242	3.501.983.160	(5.248.830.954)	11.685.927	42.400.219.375	DAM
ICI	16.278.100.908	-	(653.109.395)	-	15.624.991.513	ICI
DNK	4.946.867.780	-	(1.149.803.669)	-	3.797.064.111	DNK
AIM	656.264.627	-	(29.964.039)	-	626.300.588	AIM
SKM	591.012.021	1.000.000.000	(842.048.443)	7.735.823	756.699.401	SKM
DEP	103.219.777	-	(538.899.292)	-	(435.679.515)	DEP
DTK	-	750.000.000	(2.097.212.806)	-	(1.347.212.806)	DTK
MCA	-	47.500.000	1.772.855	-	49.272.855	MCA
Subjumlah	66.710.846.355	5.299.483.160	(10.558.095.743)	19.421.750	61.471.655.522	Subtotal
Penyertaan saham						Investment in shares
NAP	-	12.654.600.000	-	-	12.654.600.000	NAP
MMI	-	3.592.000.000	-	-	3.592.000.000	MMI
STP	-	21.250.000	-	-	21.250.000	STP
Subjumlah	-	16.267.850.000	-	-	16.267.850.000	Subjumlah
Lainnya						Others
KPISOFT Pte.Ltd.	28.419.341.097	17.635.480.128	-	-	46.054.821.225	KPISOFT Pte.Ltd.
BEI	685.950.000	-	-	-	685.950.000	BEI
KSEI	306.000.000	-	-	-	306.000.000	KSEI
PEFINDO	509.000.000	-	-	-	509.000.000	PEFINDO
Subjumlah	29.920.291.097	17.635.480.128	-	-	47.555.771.225	Subtotal
Jumlah	96.631.137.452	39.202.813.288	(10.558.095.743)	19.421.750	125.295.276.747	Total

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Entitas Asosiasi

Associates

a. DAM

a. DAM

Pada bulan Juni 2015, IPG, Entitas Anak, membeli 8.560 lembar saham DAM atau setara dengan 9,9% kepemilikan.

In June 2015, IPG, Subsidiary, acquired 8,560 shares of DAM or equal to 9.9% ownership.

Pada bulan Juli 2015, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 8.570 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 19,99%.

In July 2015, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 8,570 shares. Accordingly, the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 19.99%.

Pada bulan Agustus 2015, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 10 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 20,00%.

In August 2015, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 10 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 20.00%.

Pada bulan September 2015, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 2.660 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 23,10%.

In September 2015, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 2,660 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 23.10%.

Pada bulan Juli 2017, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 1.464 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 24,81%.

In July 2017, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 1,464 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 24.81%.

b. ICI

b. ICI

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 15 April 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, membeli 30% saham seri B kepemilikan atas ICI dengan nilai sebesar Rp 16.501.100.000.

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 15, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, acquired 30% B series shares ownership interest in ICI for total consideration of Rp 16,501,100,000.

c. DNK

c. DNK

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 22 Januari 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham DNK sebanyak 6.234 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 25%.

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 22, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, made an investment in shares in DNK of 6,234 shares or equivalent to 25% ownership.

d. AIM

d. AIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 25 Oktober 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, membeli 35% saham kepemilikan atas AIM dengan nilai sebesar Rp 700.000.000.

Based on Notarial Deed No. 14 dated October 25, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, acquired 35% shares ownership interest in AIM for total consideration of Rp 700,000,000.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

d. AIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 20 Juni 2017 dari Hizmelina, S.H., kepemilikan saham KUK, Entitas Anak, atas AIM menjadi 21,88%.

e. SKM

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 Mei 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, memiliki 1.000.000 lembar saham SKM atau setara dengan kepemilikan sebesar 20%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 21 Juni 2017 dari Eko Gunarto, S.H., KUK, Entitas Anak, penambahan kepemilikan atas SKM sebesar 1.000.000 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan KUK, Entitas Anak, atas SKM menjadi sebesar 20%.

f. DEP

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 24 Oktober 2016 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., KUK, Entitas Anak, memiliki 343 lembar saham DEP atau setara dengan kepemilikan sebesar 34,3%.

g. DTK

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 10 Maret 2017 dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.kn., KUK, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham DTK sebanyak 750 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

h. MCA

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 6 Juni 2017, MCAS, Entitas Anak, membeli saham MCA dari PT Hikmat Sukses Sejahtera sebesar 475 lembar saham, sehingga kepemilikan MCA oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi sebesar 38%.

i. NUJ

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Hizmelina, S.H., tanggal 27 Maret 2018, MCAS, Entitas Induk memiliki saham NUJ sebesar 62.500 lembar saham, atau setara dengan kepemilikan saham sebesar 50%.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

d. AIM

Based on Notarial Deed No. 29 dated June 20, 2017 of Hizmelina, S.H., ownership of AIM in KUK, Subsidiary, become 21,88%.

e. SKM

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, had 1,000,000 SKM shares or equivalent to 20% ownership.

Based on Notarial Deed No. 51 dated June 21, 2017 of Eko Gunarto, S.H., KUK, Subsidiary, increased its ownership in SKM amounted to 1,000,000 shares. Accordingly the ownership of KUK, Subsidiary, in SKM become 20%.

f. DEP

Based on Notarial Deed No. 92 dated October 24, 2016 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., KUK, Subsidiary, had 343 DEP shares or equivalent to 34.3% ownership.

g. DTK

Based on Notarial Deed No. 3 dated March 10, 2017 of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.kn., KUK, Subsidiary, made an investment in shares in DTK of 750 shares or equivalent to 50% ownership.

h. MCA

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 dated June 6, 2017, MCAS, Subsidiary, purchased MCA's shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera amounted to 475 shares, hence MCAS, Subsidiary's ownership in MCA equivalent to 38%.

i. NUJ

Based on Notarial Deed of Hizmelina, S.H., No. 17 dated March 27, 2018, Parent Entity had 62,500 NUJ shares or equivalent to 50%.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investasi saham

Investment in shares

a. STP

Pada tanggal 26 September 2017, MCAS, Entitas Anak, membeli saham STP sebesar 170 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 17%.

a. STP

On September 26, 2017, MCAS, Subsidiary, purchased 170 shares STP or equivalent to 17% ownership.

b. MMI

Pada tanggal 19 Februari 2018, KUK, Entitas Anak, dan MCAS, Entitas Anak, masing-masing melakukan peningkatan modal di PT Matchmove Indonesia sebesar Rp 1.971.609.328 atau 1.995.556 saham. Tidak ada perubahan kepemilikan Entitas Induk di PT Matchmove Indonesia setelah transaksi tersebut.

b. MMI

On February 19, 2018, KUK, Subsidiary, and MCAS, Subsidiary, purchased shares of PT Matchmove Indonesia amounting to Rp 1,971,609,328 or 1,995,556 shares. After this transaction, there has been no change in the Company's ownership in PT Matchmove Indonesia.

Pada tanggal 30 November 2017, KUK, Entitas Anak, dan MCAS, Entitas Anak, masing-masing membeli saham MMI sebesar 17.960.000 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 14,81%.

On November 30, 2017, KUK, Subsidiary, and MCAS, Subsidiary, purchased 17,960,000 shares of MMI or equivalent to 14.81% ownership.

c. NAP

Pada tanggal 30 Maret 2017, KUK, Entitas Anak, membeli saham NAP sebesar 706 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 10,53%.

c. NAP

On March 30, 2017, KUK, Subsidiary, purchased 706 shares of NAP or equivalent to 10.53% ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat nilai wajar yang tersedia bagi investasi pada DAM, DNK, ICI, AIM, SKM, DEP, DTK, MMI, NAP, MCA, STP, MMI dan NAP dikarenakan bukan merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau pasar aktif lainnya.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, there is no available fair value for the investments in DAM, DNK, ICI, AIM, SKM, DEP, DTK, MMI, NAP, MCA, STP, MMI and NAP as they are not a public company that is listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) or any other active market.

Lainnya

Others

a. KPISOFT Pte. Ltd.

Pada bulan September 2016, RGV, Entitas Anak, membeli 6.250.519 lembar saham KPISOFT Pte. Ltd. atau setara dengan 10% kepemilikan atas KPISOFT Pte. Ltd.

a. KPISOFT Pte. Ltd.

On September 2016, RGV, Subsidiary, acquired 6,250,519 shares of KPISOFT Pte. Ltd. or equivalent to 10% ownership in KPISOFT Pte. Ltd.

Pada bulan December 2017, RGV, Entitas Anak, membeli 1.397.849 lembar saham KPISOFT Pte. Ltd. atau setara dengan 10,05% kepemilikan atas KPISOFT Pte. Ltd.

On December 2017, RGV, Subsidiary, acquired 1,397,849 shares of KPISOFT Pte. Ltd. or equivalent to 10.05% ownership in KPISOFT Pte. Ltd.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Lainnya (lanjutan)

b. BEI

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 1 (satu) lembar saham di BEI. Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

c. PEFINDO

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 486 lembar saham di PEFINDO.

d. KSEI

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 60 (enam puluh) lembar saham di KSEI. Penyertaan saham KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018/March 31, 2018						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Cost
Partisi	10.691.181.582	-	40.868.653	-	10.732.050.235	Leasehold Improvement
Kendaraan	16.887.252.797	-	4.690.000.000	176.500.000	21.400.752.797	Vehicles
Peralatan kantor	21.125.992.717	-	845.629.897	-	21.971.622.614	Office equipment
Mesin	5.439.654.850	-	750.000.000	-	6.189.654.850	Machineries
Sistem	5.887.218.965	-	6.380.000	-	5.893.598.965	System
Jumlah	60.031.300.911	-	6.332.878.550	176.500.000	66.187.679.461	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Partisi	9.677.257.008	-	163.656.870	-	9.840.913.878	Leasehold Improvement
Kendaraan	382.558.144	-	757.525.449	176.500.000	963.583.593	Vehicles
Peralatan kantor	7.736.958.168	-	579.033.474	-	8.315.991.642	Office equipment
Mesin	16.460.323.914	-	185.647.586	-	16.645.971.500	Machineries
Sistem	5.282.229.944	-	70.091.991	-	5.352.321.935	System
Jumlah	39.539.327.178	-	1.755.955.369	176.500.000	41.118.782.547	Total
Nilai Tercatat	20.491.973.733				25.068.896.914	Carrying Amount

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Others (continued)

b. BEI

KS, Subsidiary, owns 1 (one) share of BEI. Investment in shares of BEI is a requirement for members of the stock exchange.

c. PEFINDO

KS, Subsidiary, owns 486 shares of PEFINDO.

d. KSEI

KS, Subsidiary, owns 60 (sixty) shares of KSEI. Investment in shares of KSEI is a requirement for members of the stock exchange.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance		Cost
Biaya Perolehan							
Partisi	10.254.769.282	-	436.412.300		10.691.181.582	Leasehold Improvements	
Kendaraan	12.519.690.934	655.561.863	4.838.450.000	1.126.450.000	16.887.252.797	Vehicles	
Peralatan kantor	18.699.644.735	786.240.186	1.640.107.796	-	21.125.992.717	Office equipment	
Mesin	-	2.397.650.000	3.042.004.850	-	5.439.654.850	Machineries	
Sistem	5.818.550.080	-	68.668.885	-	5.887.218.965	System	
Jumlah	47.292.655.031	3.839.452.049	10.025.643.831	1.126.450.000	60.031.300.911	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Partisi	8.707.876.797	-	969.380.211	-	9.677.257.008	Leasehold Improvements	
Kendaraan	-	35.367.708	347.190.436	-	382.558.144	Vehicles	
Peralatan kantor	6.548.156.807	111.626.629	2.039.562.232	962.387.500	7.736.958.168	Office equipment	
Mesin	13.987.501.104	395.058.490	2.077.764.320	-	16.460.323.914	Machineries	
Sistem	4.954.096.592	-	328.133.352	-	5.282.229.944	System	
Jumlah	34.197.631.300	542.052.827	5.762.030.551	962.387.500	39.539.327.178	Total	
Nilai Tercatat	13.095.023.731				20.491.973.733	Carrying Amount	

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 1.755.955.369 dan Rp 5.762.030.551 (Catatan 28).

Depreciation expenses charged to consolidated statement of profit or loss for the period ended March 31, 2018 and Desember 31, 2017 amounted to Rp 1,755,955,369 and Rp 5,762,030,551, respectively (Note 28).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap berupa partisi dan kendaraan telah diasuransikan atas seluruh risiko pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak berelasi, dengan total yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 24.735.050.000 dan Rp 22.335.050.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 telah diasuransikan secara memadai.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, fixed assets - leasehold improvements and vehicles are insured against all risks with PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, related party, for Rp 24,735,050,000 and Rp 22,335,050,000, respectively. The Group's management believes that the fixed assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017 were adequately insured.

Aset kendaraan milik Grup dijadikan jaminan hak utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 21).

Vehicles owned by the Group are used as collateral for financing payables acquired by the Group (Note 21).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Based on the management review, there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets were as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	85.000.000	330.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Jumlah tercatat aset tetap	-	164.062.500	Carrying amount of fixed assets
Laba Penjualan Aset Tetap	85.000.000	165.937.500	Gain on Sales of Fixed Assets

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in consolidated statement of profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/March 31, 2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Piranti Lunak	808.366.285	86.115.909	-	894.482.194	Software
Akumulasi Penyusutan				-	Accumulated Amortization
Piranti Lunak	237.474.805	27.055.528	-	264.530.333	Software
Nilai Tercatat	570.891.480			629.951.861	Carrying Amount

	31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Piranti Lunak	509.318.179	299.048.106	-	808.366.285	Software
Akumulasi Penyusutan				-	Accumulated Amortization
Piranti Lunak	159.512.309	77.962.496	-	237.474.805	Software
Nilai Tercatat	349.805.870			570.891.480	Carrying Amount

The details of intangible assets are as follows:

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 27.055.528 dan Rp 77.962.496 (Catatan 28).

Amortization expenses charged to consolidated statement of profit or loss for the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017 are amounted to Rp 27,055,528 and Rp 77,962,496, respectively (Note 28).

15. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Jaminan sewa gedung			Office rental deposit
Pihak ketiga	207.900.000	146.650.000	Third parties
Pihak berelasi	3.573.823.094	3.529.163.428	Related parties
Jumlah	3.781.723.094	3.675.813.428	Total

15. OTHER ASSETS

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>MCAS</u>			<u>MCAS</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.247.860.564	13.510.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>TI</u>			<u>TI</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.998.080.000	22.936.990.334	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>ATM</u>			<u>ATM</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.935.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	92.180.940.564	36.446.990.334	Total

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

MCAS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 tanggal 20 April 2017, MCAS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit

Fasilitas kredit yang diperoleh MCAS, Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah Fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional MCAS, Entitas Anak. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 April 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 11).

- Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 tanggal 29 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik MCAS, Entitas Anak, sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 11).

- Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 tanggal 7 Juni 2017, MCAS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,7% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 14 Agustus 2017, berdasarkan Surat No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, MCAS, Entitas Anak, telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

MCAS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 dated April 20, 2017, MCAS, Subsidiary obtained credit facility.

Credit facility obtained by MCAS, Subsidiary, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is Deposit Guarantee Loan Facility with maximum limit loan amounted to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 6,45% per annum and is used for the MCAS's operational working capital. This facilities mature on April 19, 2018.

The credit facility is secured by time deposit amounted to Rp 10,000,000,000 (Note 11).

- Based on the agreement no. CRO.JSD/0224/KAD/2017 dated May 29, 2017, MCAS, Subsidiary, obtained a Deposit Guarantee Loan facility with a maximum limit of Rp 15,000,000,000. This facilities bear interest 6.7% per annum and matures on May 28, 2018.

The credit facility is secured by time deposit owned by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 15,000,000,000 (Note 11).

- Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 dated June 7, 2017, MCAS, Subsidiary, obtained Deposit Guarantee Loan Facility with maximum limit loan amounted to Rp 25,000,000,000.

This facility bears interest 6.7% per annum. This facility will mature on June 6, 2018.

The credit facility is secured by time deposit amounted to Rp 25,000,000,000 (Note 11).

On August 14, 2017, based on Letter No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, MCAS, Subsidiary, obtain written approval with details as follows:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

- a. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta status MCAS, Entitas Anak.
- b. Melakukan perubahan atau penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham).

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 0486/PK/SLK/2017 tanggal 10 Mei 2017, MCAS, Entitas, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijamin ditambah 1% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, fasilitas tersebut telah dilunasi dan belum digunakan kembali.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito sebesar Rp 2.000.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Juli 2017, berdasarkan Surat Persetujuan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana No. 020/KNG/AO/2017, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui rencana MCAS, Entitas Anak, untuk melakukan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas No. KK/17/1588/N/01/SME tanggal 24 Maret 2017, MCAS, Subsidiary, memperoleh fasilitas kredit *overdraft* dengan batas maksimum pinjaman fasilitas kredit *overdraft* sebesar Rp 11.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas No. KK/17/2176/MAD/02/SME tanggal 18 Mei 2017, PT Bank Permata Tbk menambahkan batas maksimum pinjaman fasilitas kredit *overdraft* menjadi sebesar Rp 13.100.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun dan digunakan untuk modal kerja operasional MCAS, Entitas Anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2018.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MCAS (continued)

- a. Change name, intention and purpose, and activities of MCAS, Subsidiary.
- b. Make changes or replacement of managements and shareholders (including share value).

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Approval Letter of Credit facility No. 0486/PK/SLK/2017 dated May 10, 2017, MCAS, Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 2,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 1% per year. This facility will mature on May 10, 2018.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the facility has been fully paid and has not been proceed.

The credit facility is secured by time deposit amounted to Rp 2,000,000,000 (Note 11).

On July 31, 2017, based on Approval Letter of Plan of Initial Public Offering No. 020/KNG/AO/2017, PT Bank Central Asia Tbk has approved MCAS, Subsidiary's plan to conduct the Initial Public Offering Plan.

PT Bank Permata Tbk

Based on Amendment Letter of Credit facility No. KK/17/1588/N/01/SME dated March 24, 2017, MCAS, Subsidiary, obtained overdraft facilities with the maximum credit overdraft limit to Rp 11,000,000,000.

Based on First Amendment Letter of Credit facility No. KK/17/2176/MAD/02/SME dated May 18, 2017, PT Bank Permata Tbk increased the maximum limit to Rp 13,100,000,000. This facility bears interest at 7.75% per annum and is used for MCAS's operational working capital. This facility will mature on March 27, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas tersebut telah dilunasi dan belum digunakan kembali.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik MCAS, Entitas Anak, sebesar Rp 13.100.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Juli 2017, berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Syarat dan Ketentuan Umum Bank Permata No. 031/PB/VII/2017, MCAS, Entitas Anak, telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

1. Diperbolehkan untuk mengubah pengurus sampai dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
2. Penghapusan pembatasan mengenai pembagian dividen.

TI

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. CRO.JSD/ 0232/NCL/2017 tanggal 31 Mei 2017, TI, Entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. CBC.SLO/SPPK/ 055/2014 tanggal 8 Juni 2016.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 22.000.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2018.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai tagihan dari PT Indosat Tbk.

2. Fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Mei 2018.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MCAS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

As of December 31, 2017, the facility has been fully paid and has not been proceed.

The credit facility is secured by time deposit owned by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 13,100,000,000 (Note 11).

On July 31, 2017, based on Approval Letter of Amendment to Bank Permata General Terms and Conditions No. 031/PB/VII/2017, MCAS, Subsidiary, obtain written approval with details as follows:

1. Permission to change the board until the Initial Public Offering.
2. Removal of restrictions on the distribution of dividends.

TI

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit facilities agreement No. CRO.JSD/0232/NCL/2017 dated May 31, 2017, TI, Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement has been amended for several times, the latest with addendum of credit facility agreement No. CBC.SLO/SPPK/055/2014 dated June 8, 2016.

Credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

1. *Trust Receipt* facility with maximum limit loan amounting to Rp 22,000,000,000. This credit facility agreement is valid until May 30, 2018.

This facility bears interest at 10% per annum. This facility is used to finance the bill from PT Indosat Tbk.

2. *Trust Receipt* facility with maximum limit loan amounting to Rp 1,000,000,000. This credit facility agreement is valid until May 15, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 0,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk tujuan produktif.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp 900.000.000 (Catatan 7).
2. Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 17.000.000.000 (Catatan 9).
3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 5.400.000.000 (Catatan 11).

Selama jangka waktu pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, TI, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin/menjaminkan harta kekayaan TI kepada pihak lain.
3. Menyewakan objek anggunan kredit pada pihak lain.
4. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
5. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha dan status TI.
6. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.

ATM

Berdasarkan perjanjian kredit No. CRO.BJD/0101/KAD/2017 tanggal 20 Desember 2017, ATM memperoleh Fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,20% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional ATM. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 June 2018.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

TI (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This facility bears interest at 0.75% per annum. This facility is used for productive purposes.

The credit facilities are secured by following collateral:

1. Trade receivables amounting to Rp 900,000,000 (Note 7).
2. Inventories with secured amounting to Rp 17,000,000,000 (Note 9).
3. Restricted time deposit amounted Rp 5,400,000,000 (Note 11).

During the term of the loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, without the prior written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, TI, Subsidiary, may not do things as follows:

1. Transfer collateral item, except inventory in the course of conducting business activities.
2. Commit as guarantor/offers assets of TI to other parties.
3. Lease the object of credit collateral on the other party.
4. Transfer some or all rights and/or obligations that arise in relation to the credit facility.
5. Change the name, intent and purpose, business activity and status of TI.
6. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in reasonable business transactions.

ATM

Based on credit agreement No. CRO.BJD/0101/KAD/2017 dated December 20, 2017, ATM obtained Deposit Guarantee Loan Facility with maximum limit loan amounted to Rp 20,000,000,000.

This facility bears interest at 6.20% per year and is used for the ATM's operational working capital. This facility matures on June 19, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ATM (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito sebesar Rp 20.000.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

ATM (continued)

The credit facility is secured by time deposit amounted to Rp 20,000,000,000.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Pihak Ketiga			Third parties
Utang nasabah	194.155.829.790	204.516.725.879	Payable to customers
Utang kepada pemasok	89.018.573.414	87.501.796.494	Payable to suppliers
Utang perusahaan efek	22.000.000	151.754.500	Payables to securities companies
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	31.873.238.300	-	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Jumlah pihak ketiga	<u>315.069.641.504</u>	<u>292.170.276.873</u>	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Utang nasabah	328.905.625	14.892.379.012	Payable to customers
Utang kepada pemasok	11.164.478.017	126.497.586	Payable to suppliers
Jumlah pihak berelasi	<u>11.493.383.642</u>	<u>15.018.876.598</u>	Total Related Parties
Jumlah	<u>326.563.025.146</u>	<u>307.189.153.471</u>	Total

Utang nasabah

Payable to customers

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Pihak Ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening			Customers with security account
Transaksi reguler	182.323.885.094	137.832.337.379	Regular transactions
Transaksi margin	1.995.593.574	25.781.346.762	Margin transactions
Nasabah kelembagaan	9.836.351.122	40.903.041.738	Institutional customers
Jumlah pihak ketiga	<u>194.155.829.790</u>	<u>204.516.725.879</u>	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Nasabah pemilik rekening			Customers with security account
Transaksi reguler	303.142.519	-	Regular transactions
Nasabah kelembagaan	25.763.106	14.892.379.012	Institutional customers
Jumlah pihak berelasi	<u>328.905.625</u>	<u>14.892.379.012</u>	Total related parties
Jumlah	<u>194.484.735.415</u>	<u>219.409.104.891</u>	Total

Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang nasabah (lanjutan)

Jumlah tersebut tidak dikenakan bunga. Pada umumnya, seluruh utang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 hari dari tanggal perdagangan.

Jumlah tercatat utang nasabah mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang nasabah dinyatakan dalam Rupiah.

Utang kepada pemasok

Utang kepada pemasok merupakan utang atas pembelian persediaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Rincian utang kepada pemasok berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
PT Indosat Tbk	86.661.087.970	87.350.481.909	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Sri Rejeki Lestari	1.916.759.534	-	<i>PT Sri Rejeki Lestari</i>
PT Anugerah Prestasi Nusantara	117.720.000	-	<i>PT Anugerah Prestasi Nusantara</i>
PT Prakarsa Prima	-	51.955.675	<i>PT Prakarsa Prima</i>
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	323.005.910	99.358.910	<i>Others (below Rp 50,000,000)</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>89.018.573.414</u>	<u>87.501.796.494</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	11.164.478.018	126.497.586	<i>Related parties (Note 29)</i>
Jumlah	<u>100.183.051.432</u>	<u>87.628.294.080</u>	<i>Total</i>

Rincian umur utang kepada pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Sudah jatuh tempo 1-30 hari	100.183.051.432	87.628.294.080	<i>Past due 1-30 days</i>

Utang perusahaan efek

Utang perusahaan efek merupakan utang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES (continued)

Payable to customers (continued)

These amounts are non interest bearing. Substantially, all payables to customers are settled within a short period of time, usually within 3 days from the trade date.

The carrying amounts of the payables to customers approximate their fair values.

As at consolidated statement of financial position date, all payables to customers are denominated in Rupiah.

Payables to suppliers

Payables to suppliers represents payable for purchase of inventories as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

The details of payables to suppliers based on suppliers' name are as follows:

The details of aging schedule of payables to suppliers are as follows:

Payable to securities companies

Payable to securities companies represents payables to other securities companies in connection with securities transaction, with details as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang perusahaan efek (lanjutan)

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Pihak Ketiga		
PT Sinarmas Sekuritas	-	151.754.500
PT Lotus Andalan Sekuritas	22.000.000	-
Jumlah	<u>22.000.000</u>	<u>151.754.500</u>

Seluruh utang perusahaan efek tersebut di atas telah dilunasi pada bulan April 2018 and Januari 2018.

Nilai tercatat utang perusahaan efek mendekati nilai wajarnya.

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan kewajiban Grup kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Grup di bursa efek.

Nilai tercatat utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan tidak melebihi nilai wajarnya.

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dalam mata uang Rupiah.

18. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Utang Lain-lain		
Pihak ketiga	46.494.635.151	195.782.213.932
Pihak berelasi (Catatan 29)	7.492.096.670	16.631.744.059
Jumlah	<u>53.986.731.821</u>	<u>212.413.957.991</u>

Utang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, terutama merupakan utang sebesar Rp 31.800.000.000 dan Rp 183.389.726.669 yang dikenakan bunga masing-masing sebesar 9%-12,94% dan 9,00% - 15,29% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2018 dan 30 April 2018.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

17. TRADE PAYABLES (continued)

Payable to securities companies (continued)

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Sinarmas Sekuritas</i>
		<i>PT Lotus Andalan Sekuritas</i>

All payables to securities companies have been fully paid on April 2018 and January 2018.

The carrying amount of payables to securities companies approximate their fair value.

Payable to Clearing and Guarantee Institution

Payable to Clearing and Guarantee Institution represents the Group's payables to KPEI resulting from the settlement calculation of the Group's securities trading transactions in the stock exchange.

The carrying amounts of payables to Clearing and Guarantee Institution does not exceed their fair values.

Payable to Clearing and Guarantee Institution at the consolidated statement of financial position date are denominated in Rupiah.

18. OTHER PAYABLES

Other payables - third party as of March 31, 2018 and December 31, 2017, represent payable amounted to Rp 31,800,000,000 and Rp 183,389,726,669 that bears interest amounted to 9.00-12.94% and 9.00% - 15.29%, respectively and matured on January 31, 2018 and April 30, 2018.

As at consolidated statement of financial position date, all other payables are denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Beban transaksi bursa	2.874.976.216	1.917.372.141	Transaction cost
Lain-lain	338.953.235	827.187.830	Others
Jumlah	<u>3.213.929.451</u>	<u>2.744.559.971</u>	Total

Beban masih harus dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Accrued expenses at the consolidated statement of financial position date are denominated in Rupiah.

Nilai tercatat beban masih harus dibayar tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amount of accruals does not exceed their fair value.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

Terdiri atas utang pajak:

Consists of taxes payable:

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income tax:
Pasal 4(2)	32.784.233	4.787.140	Article 4(2)
Pasal 21	342.466.328	351.020.363	Article 21
Pasal 23	21.964.622	329.972.462	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	91.858.845	Value Added Tax
Subjumlah	<u>397.215.183</u>	<u>777.638.810</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 4(2)	4.142.874.799	2.917.366.654	Article 4(2)
Pasal 21	850.980.047	788.069.781	Article 21
Pasal 23	57.525.913	233.694.451	Article 23
Pasal 25	1.735.766.824	351.008.394	Article 25
Pasal 29	4.690.789.114	2.043.962.321	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	730.612.766	112.619.940	Value Added Tax
Subjumlah	<u>12.208.549.462</u>	<u>6.446.721.541</u>	Subtotal
Jumlah	<u>12.605.764.645</u>	<u>7.224.360.351</u>	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit (Expenses)

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	1.716.607.231	(482.900.898)	Deferred tax
Subjumlah	<u>1.716.607.231</u>	<u>(482.900.898)</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(4.649.335.371)	(4.603.966.609)	Current tax
Pajak tangguhan	388.291.199	1.621.735.740	Deferred tax
Subjumlah	<u>(4.261.044.172)</u>	<u>(2.982.230.869)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(2.544.436.941)</u>	<u>(3.465.131.767)</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

c. Income Tax - Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and taxable income of the Parent Entity for the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	122.188.286.609	299.470.826.080	Income before income tax benefit
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	<u>(26.716.086.813)</u>	<u>(25.497.096.299)</u>	Loss before income tax benefit of the Subsidiaries
Laba Entitas Induk sebelum manfaat pajak penghasilan	95.472.199.796	273.973.729.781	Income before income tax benefit of the Parent Entity
Beda waktu :			Temporary Difference:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	901.986.155	3.545.031.572	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	239.711.132	1.016.443.654	Depreciation of fixed assets
Beda tetap:			Permanent difference:
Beban yang terkait dengan penghasilan pajak final	4.069.574.085	15.698.111.238	Expense related to income subjected to final tax
Jamuan dan sumbangan	51.788.810	355.411.157	Representation and donation
Penyusutan aset tetap	141.281.250	557.787.125	Depreciation of fixed assets
Tunjangan pajak	1.027.207.434	2.706.105.419	Tax allowance
Pengobatan karyawan	97.041.226	222.800.227	Employee medical
Pemasaran	13.500.000	269.443.777	Marketing
Laba yang belum direalisasi atas portofolio efek	189.832.141.565	(83.458.318.254)	Unrealized gain on marketable securities
Keuntungan atas perdagangan portofolio efek	<u>(299.902.630.351)</u>	<u>(241.276.359.372)</u>	Gain on trading of marketable securities
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(600.557.507)	(1.496.836.793)	Interest income subjected to final tax
Laba atas penjualan aset tetap	(18.385.417)	(40.692.708)	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	3.104.929.759	13.943.623.243	Others
Rugi Fiskal Entitas Induk	<u>(5.570.212.063)</u>	<u>(13.983.719.934)</u>	Fiscal loss of the Parent Entity

Perhitungan beban pajak dan utang pajak laba Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The computations of the Group's income tax expense and current tax payable for the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

c. Income Tax - Current Tax (continued)

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Laba Kena Pajak			Taxable income (rounded)
(dibulatkan)			The Parent Entity
Entitas Induk	-	-	Subsidiaries
Entitas Anak	18.753.178.400	18.415.866.000	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Induk	-	-	The Parent Entity
Entitas Anak	4.649.335.371	4.603.966.609	Subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income tax
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Parent Entity</u>
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Subjumlah	-	-	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 23	563.909.123	892.170.698	Article 23
Pasal 25	338.775.204	1.667.833.590	Article 25
Subjumlah	902.684.327	2.560.004.288	Subtotal
Utang Pajak Penghasilan			Taxable income
Entitas Induk	-	-	The Parent Entity
Entitas Anak	3.746.651.044	2.043.962.321	Subsidiaries
Jumlah	3.746.651.044	2.043.962.321	Total

Laba kena pajak hasil dari rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun 2017.

The taxable profits from reconciliation become a basis in the admission of Annual Tax Return of corporate income tax for 2017.

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

The determination of the tax liabilities is based on self-assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

Berdasarkan Surat No. PEMB-00369/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2017 tanggal 20 November 2017, Entitas Induk, sedang dalam proses pemeriksaan Pajak Penghasilan atas tahun pajak 2016. Hasil pemeriksaan pajak telah selesai di bulan April 2018.

Based on Letter No. PEMB-00369/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2017 dated November 20, 2017, Parent Entity, still in the process of Income Tax audit on 2016 fiscal year. The tax audit result has been settled in April 2018.

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

d. Income Tax - Deferred Tax

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit for the years ended March 31, 2018 and December 31, 2017, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Income Tax - Deferred Tax (continued)

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Parent Entity</u>
Dibebankan pada laporan laba rugi			Charged to statement of profit or loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(1.623.269.705)	Allowance for impairment loss of receivables
Imbalan kerja karyawan	1.656.679.449	886.257.893	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	59.927.783	254.110.914	Depreciation of fixed assets
	<u>1.716.607.231</u>	<u>(482.900.898)</u>	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Imbalan kerja karyawan	260.691.319	1.031.112.874	Employee benefits
Subjumlah	<u>1.977.298.550</u>	<u>548.211.976</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Dibebankan pada laporan laba rugi			Charged to statement of profit or loss
Imbalan kerja karyawan	400.495.433	1.602.851.485	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(12.204.234)	18.884.255	Depreciation of fixed assets
	<u>388.291.199</u>	<u>1.621.735.740</u>	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Imbalan kerja karyawan	247.363.360	913.207.153	Employee benefits
Subjumlah	<u>635.654.559</u>	<u>2.534.942.893</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2.612.953.109</u>	<u>3.083.154.869</u>	Total

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017, are as follows:

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.384.471.210	5.384.471.210	Allowance for impairment loss of receivables
Imbalan kerja karyawan	8.359.078.568	6.441.707.801	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	986.335.852	926.408.069	Depreciation of fixed assets
Subjumlah	<u>14.729.885.630</u>	<u>12.752.587.080</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Imbalan kerja karyawan	8.227.745.769	7.579.886.976	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	20.346.000	32.550.234	Depreciation of fixed assets
Subjumlah	<u>8.248.091.769</u>	<u>7.612.437.210</u>	Subtotal
Jumlah	<u>22.977.977.399</u>	<u>20.365.024.290</u>	Total

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

e. Pengampunan Pajak

e. Tax Amnesty

Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan pajak") dengan rincian sebagai berikut:

The Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law") with the following detail:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pengampunan Pajak (lanjutan)

e. Tax Amnesty (continued)

	Tanggal SKPP *) / Date of SKPP	Aset pengampunan pajak/ Tax Amnesty assets	Nilai aset/ Value of assets	Uang Tebusan / Redemption Money
Entitas Induk	30 September 2016/ September 30, 2016	Aset tetap - peralatan kantor/ Fixed assets- office equipments	45.420.000	908.400
Entitas Anak MCAS	12 Oktober 2016 dan 18 April 2017/ October 12, 2016 April 18, 2017			
TI	13 Oktober 2016 dan 17 April 2017/ October 13, 2016 April 17, 2017	Kas/ Cash	10.224.292.900	475.409.645
KAM	3 Oktober 2016/ October 3, 2016	Kas/ Cash Aset tetap - peralatan kantor/ Fixed assets- office equipments	6.385.847.369 12.585.000	301.332.437 251.700
KS	29 September 2016/ September 29, 2016	Aset tetap - peralatan kantor/ Fixed assets- office equipments	44.554.600	891.092
KUK	29 September 2016/ September 29, 2016			
IPG	29 September 2016/ September 29, 2016	Kas/ Cash Aset tetap - peralatan kantor/ Fixed assets- office equipments	15.385.000	307.700
Total			19.899.000 16.747.983.869	397.980 779.498.954

*) SKPP : Surat Keterangan Pengampunan Pajak / Tax Amnesty Acknowledgement Letter

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-undang, perseroan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif 5% dari tarif pajak penghasilan normal jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

Based on the Law, public limited companies can obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate if they satisfy the following conditions:

- Sedikitnya 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dimiliki oleh publik;
- Pemegang saham publik harus terdiri dari sedikitnya 300 individu, setiap individu mempunyai kurang dari 5% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor;
- Kedua kondisi ini dipelihara setidaknya enam bulan (183 hari) dalam tahun pajak.

- At least 40% of their total shares of paid up capital are publicly owned;
- The public should consist of at least 300 individuals, each holding less than 5% of the paid up capital;
- These two conditions are maintained for at least six months (183 days) in a tax year.

Pada tahun pajak 2018 dan 2017, Entitas Induk memperoleh pengurangan tarif sebesar 5% dikarenakan Entitas Induk memenuhi seluruh persyaratan di atas.

At fiscal year 2018 and 2017, the Parent Entity obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate since the Parent Entity satisfied all the above conditions.

21. UTANG PEMBIAYAAN

21. FINANCING PAYABLES

Pada periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Danasupra Erapasific Tbk, KKB BCA dan PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dengan periode masing-masing 3 tahun dan tingkat bunga efektif berkisar antara 6,40% - 12,50% per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

For the period ended March 31, 2018 and December 2017, the Group obtained financing facilities from PT Danasupra Erapasific Tbk, KKB BCA and PT Mandiri Tunas Finance, third parties, with the period of 3 years, respectively, and an effective interest rate ranged from 6.40% - 12.50% per year, with detail are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

21. FINANCING PAYABLES (continued)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Jatuh tempo			<i>Due in</i>
2018	2.137.637.385	2.112.707.400	2018
2019	2.443.255.166	1.775.783.500	2019
2020	1.472.688.677	805.227.658	2020
2021	55.622.700	-	2021
Jumlah	<u>6.109.203.928</u>	<u>4.693.718.558</u>	<i>Total</i>
Dikurangi : bunga	(798.392.906)	(587.219.770)	<i>Less : interest</i>
Utang sewa pembiayaan	5.310.811.022	4.106.498.788	<i>Finance lease payables</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.313.090.658</u>	<u>1.740.502.636</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2.997.720.364</u>	<u>2.365.996.152</u>	<i>Long-term portion</i>

Aset kendaraan milik Grup dijadikan jaminan hak utang pembiayaan yang diperoleh oleh Grup (Catatan 13).

Vehicles owned by the Group are used as collateral for financing payables acquired by the Group (Note 13).

Terdapat eksposur minimal atas risiko nilai wajar atas suku bunga dikarenakan tingkat suku bunga telah ditetapkan pada tanggal perjanjian. Seluruh pembiayaan didasarkan atas pembayaran tetap dan tidak ada kesepakatan mengenai pengaturan mengenai kontinjensi pembayaran pembiayaan.

There is minimal exposure to fair value interest risk because the interest rates are fixed at contract date. All payables are on a fixed repayment basis and no arrangements have been entered into for contingent payables payments.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial dan PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen, pada tanggal 15 Maret 2018, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

On December 31, 2017, actuarial valuation report on the employee benefits was from PT Sentra Jasa Aktuarial and PT Gemma Mulia Inditama, independent actuary, dated March 15, 2018, using the "Projected Unit Credit" method.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 238 karyawan.

As of December 31, 2017, total employees who are entitled to these benefits are 238 employees.

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>60.622.565.713</u>	<u>56.086.379.111</u>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Biaya jasa kini	1.699.490.024	6.787.201.565	Current service cost
Biaya bunga	822.259.846	3.130.518.617	Interest cost
Jumlah	2.521.749.870	9.917.720.182	Total

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of employee benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pengukuran kembali			Remeasurement
Pengaruh penyesuaian pengalaman	1.081.066.077	4.194.847.932	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	951.152.637	3.582.432.175	Effect of change in financial assumptions
Jumlah	2.032.218.714	7.777.280.107	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	56.086.379.111	37.723.711.708	Beginning balance
Akuisisi	-	830.004.899	Acquisition
Beban tahun berjalan (Catatan 28)	2.521.749.870	9.917.720.182	Expense during the year (Note 28)
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	2.032.218.714	7.777.280.107	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(17.781.982)	(162.337.785)	Actual benefits payment
Saldo akhir	60.622.565.713	56.086.379.111	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto per tahun	6,79%-7,00%	6,79%-7,00%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	6,00%-10,00%	6,00%-10,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI - III (2011)	TMI - III (2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas / from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas / from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal /10% for employee before the age of 30 and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal /10% for employee before the age of 30 and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	Voluntary Resignation rate

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

	Perubahan asumsi Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/ Decrease 5,61%	Naik/ Increase 6,31%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/ Increase 6,45%	Turun/ Decrease 6,08%	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2017 is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Imbalan pasti	13.464.269.690	294.917.307	13.045.277.835	29.281.914.279	56.086.379.111	Defined benefits

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,51 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.51 years.

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2018 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as of March 31, 2018 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Share Capital
PT Kresna Prima Invest	4.727.462.700	25,96%	23.637.313.500
Suryandy Jahja (Direktur / Director)	1.102.301.750	6,05%	5.511.508.750
Michael Steven (Direktur Utama / President Director)	842.292.000	4,63%	4.211.460.000
Ingrid Kusumodjojo (Komisaris Utama / President Commissioner)	828.200.000	4,55%	4.141.000.000
UBS AG Singapura	681.300.550	3,74%	3.406.502.750
Irw an Arsyad	412.928.000	2,27%	2.064.640.000
Masyarakat/Public	9.613.985.100	52,80%	48.069.925.500
Jumlah/Total	18.208.470.100	100,00%	91.042.350.500

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK (continued)

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as of December 31, 2017 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Share Capital
PT Kresna Prima Invest	4.727.462.700	25,96%	23.637.313.500
Suryandy Jahja (Direktur / Director)	1.109.801.750	6,09%	5.549.008.750
Michael Steven (Direktur Utama / President Director)	842.292.000	4,63%	4.211.460.000
Ingrid Kusumodjojo (Komisaris Utama / President Commissioner)	828.200.000	4,55%	4.141.000.000
UBS AG Singapura	691.300.550	3,80%	3.456.502.750
Irw an Arsyad	412.928.000	2,27%	2.064.640.000
Masyarakat/Public	9.596.485.100	52,70%	47.982.425.500
Jumlah/Total	18.208.470.100	100,00%	91.042.350.500

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Penawaran Umum	11.500.000.000	11.500.000.000	
Perdana (Catatan 1b)			<i>Initial Public Offering (Note 1b)</i>
Pembagian saham bonus (Catatan 1b)	(2.336.000.000)	(2.336.000.000)	<i>Distribution of bonus shares (Note 1b)</i>
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1b)	5.475.000.000	5.475.000.000	<i>Limited Public Offering I (Note 1b)</i>
Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1b)	91.104.000.000	91.104.000.000	<i>Limited Public Offering II (Note 1b)</i>
Penebusan Waran Seri II (Catatan 1b)	93.758.573.100	93.758.573.100	<i>Exercise of Warrant Series II (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham	(3.760.597.992)	(3.760.597.992)	<i>Share issuance costs</i>
Pengampunan Pajak (Catatan 20e)	16.747.983.869	16.747.983.869	<i>Tax amnesty (Note 20e)</i>
Jumlah	212.488.958.977	212.488.958.977	Total

25. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengumumkan pembentukan cadangan umum yang diambil dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 50.000.000.

25. GENERAL RESERVES

Based on Minutes of Annual Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 10 dated May 5, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Parent Entity announces appropriation for general reserves taken from net income for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp 50,000,000.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 72 tanggal 26 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengumumkan pembentukan cadangan umum yang diambil dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 50.000.000.

25. GENERAL RESERVES (continued)

Based on Minutes of Annual Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 72 dated May 26, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Parent Entity announces appropriation for general reserves taken from net income for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp 50,000,000.

26. LABA PER SAHAM DASAR

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 March 2017/ March 31, 2017
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	98.910.201.271	69.789.021.355
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	18.208.470.100	18.208.470.100
Laba bersih per saham	5,43	3,83

26. BASIC EARNINGS PER SHARES

Net income for the year attributable to owners of the Parent Entity
Weighted average number of ordinary share
Basic earnings per shares

27. PENDAPATAN

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 March 2017/ March 31, 2017
Digital Penjualan	801.452.458.002	-
Keuntungan dan investasi		
Keuntungan investasi	114.304.817.178	84.920.436.049
Pendapatan perantara kegiatan perdagangan efek	22.127.764.222	16.427.007.314
Pendapatan jasa manajer investasi	11.365.629.322	8.114.549.049
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi	375.000.000	-
Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap	725.095.450	511.659.357
Subjumlah pendapatan keuangan dan investasi	148.898.306.171	109.973.651.769
Jumlah	950.350.764.173	109.973.651.769

27. REVENUE

Digital Sales
Financial and investments Gain on investments
Income from brokerage activities
Investment manager income
Income from underwriting activities
Income from fixed income transactions
Subtotal financial and investments revenue
Total

Digital

Penjualan

Seluruh penjualan Grup merupakan penjualan produk *digital* untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 maret 2018 dan 2017.

Digital

Sales

All of the Group's sales represents sales of digital products for the period ended March 31, 2018 and 2017.

There are no sales transaction to the customers with revenues exceeding 10% from the total sales for the period ended March 31, 2018 and 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Digital (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

Seluruh penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 berasal dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 29).

Keuangan dan investasi

Keuntungan investasi

Keuntungan investasi mencatat keuntungan bersih dari transaksi perdagangan investasi termasuk perubahan nilai wajar investasi untuk diperdagangkan.

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 March 2017/ March 31, 2017	
Keuntungan investasi yang terealisasi	309.723.237.238	33.794.955.826	Realized gain on investments
Perubahan nilai wajar investasi (Catatan 6)	(195.418.420.060)	51.125.480.223	Changes in fair value of investments (Note 6)
Jumlah	114.304.817.178	84.920.436.049	Total

Pendapatan perantara kegiatan perdagangan efek

Income from Brokerage activities

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 March 2017/ March 31, 2017	
Komisi perantara perdagangan efek Pihak ketiga	15.694.344.858	11.960.120.558	Brokerage commission Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.138.004.890	989.055.244	Related parties (Note 29)
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi	5.295.414.474	3.477.831.512	Interest on financing of transaction settlement
Jumlah	22.127.764.222	16.427.007.314	Total

Komisi perantara perdagangan efek merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Grup sebagai perantara perdagangan efek.

Brokerage commissions represents commissions obtain by the Group from securities brokerage services.

Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah.

Interest on financing of transaction settlement represents interest income from insufficient balances of third parties customers pertaining to their securities trading transactions by customers.

Pendapatan jasa manajer investasi

Investment manager income

Akun ini membukukan imbalan atas jasa yang diterima KAM, Entitas Anak, sebagai manajer investasi atas pengelolaan reksadana untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, yaitu sebagai berikut:

This account represents investment manager income of KAM, Subsidiary, as investment manager for management of funds for the period ended March 31, 2018 and 2017, as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Keuangan dan investasi (lanjutan)

Pendapatan jasa manajer investasi (lanjutan)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Pihak ketiga	
Jasa manajer investasi	6.293.837.328
Pihak berelasi (Catatan 29)	
Jasa manajer investasi	5.041.992.642
Jasa pembelian	29.347.401
Jasa penjualan	451.951
Jumlah	11.365.629.322

Pendapatan kegiatan penjamin emisi

Pendapatan kegiatan penjamin emisi merupakan imbalan jasa yang diterima Grup sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp 375.000.000.

Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap

Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap merupakan imbalan jasa yang diterima Grup, yang berhubungan dengan efek utang dari pihak ketiga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 sebesar Rp 725.095.450 dan Rp 511.659.357.

28. BEBAN

Beban Penjualan

Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Persediaan awal	235.792.017.738
Pembelian	797.022.199.897
Barang yang tersedia untuk dijual	1.032.814.217.635
Persediaan akhir	263.060.419.285
Jumlah	769.753.798.350

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 29).

27. REVENUE (continued)

Financial and investment (continued)

Investment manager income (continued)

	31 March 2017/ March 31, 2017	
	6.381.120.333	<i>Third parties</i>
		<i>Investment manager fee</i>
		<i>Related parties (Note 29)</i>
	1.733.428.715	<i>Investment manager fee</i>
	-	<i>Subscription fee</i>
	-	<i>Redemption fee</i>
Jumlah	8.114.549.049	Total

Income from underwriting activities

Income from underwriting activities represents fees obtained by the Group from underwriting activities and the selling agent for limited public offerings of shares and bonds and limited public offering with pre-emptive right of share for the period ended on March 31, 2018 amounted to Rp 375,000,000.

Income from fixed income transaction

Income from fixed income transaction represents fees obtained by the Group related to debt securities from third parties for the period ended March 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 725,095,450 and Rp 511,659,357, respectively.

28. EXPENSES

Selling Expenses

Cost of Good Sold

Details of cost of goods sold are as follows:

	31 March 2017/ March 31, 2017	
	-	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Purchase</i>
	-	<i>Good available for sale</i>
	-	<i>Ending Balance</i>
Jumlah	-	Total

The Group purchased inventories from related parties (Note 29).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN (lanjutan0)

Beban Usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 March 2017/ March 31, 2017	
Kepegawaian	38.616.118.425	24.225.780.468	Personnel
Sewa	4.433.961.233	4.124.524.105	Rental
Umum dan administrasi	2.411.072.176	1.153.801.364	General and administration
Telekomunikasi	2.179.314.332	1.879.632.502	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 13)	1.755.955.369	1.339.112.324	Travelling
Perjalanan dinas	1.372.328.927	329.452.243	Advestising and promotion
Iklan dan promosi	2.452.807.672	270.673.735	Transaction cost
Transaksi bursa	1.097.192.219	485.742.586	Representation and donations
Jamuan dan sumbangan	459.820.117	317.106.302	Professional fees
Jasa profesional	2.509.261.711	67.723.632	Representation and donations
Pemeliharaan dan perbaikan	783.881.426	-	Repair and maintenance
Pelatihan dan seminar	25.590.000	30.965.000	Training and seminar
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	27.055.528	16.852.825	Amortization of intangible assets (Note 14)
Lain-lain	654.898.722	651.623.071	Others
Jumlah	58.779.257.858	34.892.990.157	Total

28. EXPENSES (continued)

Operating Expense

Details of operating expenses are as follows:

29. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

- Sebagian pemegang saham utama Entitas Induk dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Mega Inti Supra, PT Indonesia Citra Gemilang, PT Horison Graha Indonesia, PT Kresna Investa Futures, PT Kresna Ventura Kapital dan PT Graha Kreasi Sejahtera sama.
- KAM, Entitas Anak, memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan manajemen Reksadana MRS CASH Kresna, Kresna Flexima, Prestasi Alokasi Portfolio Investasi, Kresna Olympus, MRS BOND Kresna, Kresna Indeks 45, MRS FLEX Kresna, Indeks Kresna IDX30, Indeks Kresna IDX30 Tracker, RPDT Kresna Cakra, MR BOND Kresna, Kresna Prima dan Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang.
- PT Dini Nusa Kusuma dan PT Dua Empat Print, merupakan Entitas Asosiasi dari PT Kresna Usaha Kreatif, Entitas Anak.
- Entitas Induk, PT Bangun Cipta Graha, PT Asuransi Jiwa Kresna dan PT Duta Makmur Sejahtera memiliki komisaris yang sama.

29. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Several ultimate shareholder of the Parent Entity and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Mega Inti Supra, PT Indonesia Citra Gemilang, PT Horison Graha Indonesia, PT Kresna Investa Futures, PT Kresna Ventura Kapital and PT Graha Kreasi Sejahtera are the same.
- KAM, Subsidiary, has part of the key management personnel same as management of mutual fund of MRS CASH Kresna, Kresna Flexima, Prestasi Alokasi Portfolio Investasi, Kresna Olympus, MRS BOND Kresna, Kresna Indeks 45, MRS FLEX Kresna, Indeks Kresna IDX30, Indeks Kresna IDX30 Tracker, RPDT Kresna Cakra, MR BOND Kresna, Kresna Prima and Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang.
- PT Dini Nusa Kusuma and PT Dua Empat Print are the Associate of PT Kresna Usaha Kreatif, Subsidiary.
- The Parent Entity, PT Bangun Cipta Graha, PT Asuransi Jiwa Kresna and PT Duta Makmur Sejahtera has the same commissioner.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

29. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Sifat Relasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

- Pemegang saham utama PT Kresna Karisma Persada dan PT Pesona Indonesia Pertiwi merupakan anggota manajemen kunci grup.
- PT Emirindo Dinamika Pratama merupakan pemegang saham TI, Entitas Anak.
- PT Kresna Prima Invest merupakan pemegang saham Entitas Induk.
- PT Hikmat Sukses Sejahtera, PT Mitra Cipta Teknologi, PT Distribusi Voucher Nusantara, PT NFC Indonesia, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Buana Agya Cipta, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Red Bean dan PT Sistem Mikroelektronik Cerdas dan PT Media Karya Nusantara merupakan Entitas sepengendali dengan Grup.
- PT Mitra Citra Anugerah, merupakan Entitas Asosiasi dari MCAS, Entitas Anak.
- PT Jas Kapital adalah pemegang saham MCAS, Entitas Anak.
- PT Anugerah Teknologi Mandiri merupakan anak perusahaan MCAS, Entitas Anak.

- *Ultimate shareholder of PT Kresna Karisma Persada dan PT Pesona Indonesia Pertiwi are the member of group's key management personnel.*
- *PT Emirindo Dinamika Pratama is the shareholder of TI, Subsidiary.*
- *PT Kresna Prima Invest is the Parent Entity's shareholder.*
- *PT Hikmat Sukses Sejahtera, PT Mitra Cipta Teknologi, PT Distribusi Voucher Nusantara, PT NFC Indonesia, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Anugerah Teknologi Mandiri, PT Buana Agya Cipta, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Red Bean and PT Sistem Mikroelektronik Cerdas and PT Media Karya Nusantara are entities under common control with Group.*
- *PT Mitra Citra Anugerah is Associates of MCAS, Subsidiary.*
- *PT Jas Kapital is the shareholder of MCAS, subsidiary.*
- *PT Anugerah Teknologi Mandiri is the subsidiary of MCAS, subsidiary.*

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

Grup dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Rincian transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Detail transactions with related parties are as follows:

a. Portofolio Efek (Catatan 6)

a. Marketable Securities (Note 6)

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<u>Efek Ekuitas</u>			<u>Equity securities</u>
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	35.708.000.000	42.364.000.000	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual Funds</u>
MRS CASH Kresna	3.641.433.237	3.634.046.345	MRS CASH Kresna
RDPT Kresna Cakra	5.020.364.500	5.063.803.000	RDPT Kresna Cakra
<u>Kontrak pengelolaan dana</u>			<u>Discretionary marketable securities</u>
PT Kresna Asset Management	313.296.149.556	457.125.265.770	PT Kresna Asset Management
Jumlah	<u>357.665.947.293</u>	<u>508.187.115.115</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>16,73%</u>	<u>25,36%</u>	Percentage to total assets

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

Pada tanggal 29 Agustus 2016, Entitas Induk menandatangani kontrak jasa pengelolaan portofolio efek dengan PT Kresna Asset Management untuk jangka waktu dua tahun. Nilai wajar portofolio efek pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 313.296.149.556 dan Rp 457.125.265.770.

On August 29, 2016, The Parent Entity entered into discretionary marketable securities contract with PT Kresna Asset Management for the period of two years. Fair values of marketable securities as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 313,296,149,556 and Rp 457,125,265,770, respectively.

b. Piutang Usaha (Catatan 7)

b. Trade Receivables (Note 7)

Piutang atas penjualan produk digital

Receivables from sales of digital products

Piutang atas penjualan produk digital merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang persediaan dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Receivables from sales of digital products represents receivables from transactions with the related parties relating to sales of inventories with details as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Mitra Cipta Teknologi	64.254.637.013	17.558.899.118	PT Mitra Cipta Teknologi
PT NFC Indonesia	29.972.934.872	2.184.314.695	PT NFC Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	2.325.282.815	1.500.000.000	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Distribusi Voucher Nusantara	387.195.094	2.544.290.004	PT Distribusi Voucher Nusantara
PT Buana Agya Cipta	109.618.175	109.618.175	PT Buana Agya Cipta
PT Mitra Cipta Anugerah	64.605.101	48.975.745	PT Mitra Cipta Anugerah
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	602.542.135	PT Anugerah Teknologi Mandiri
Jumlah	97.114.273.070	24.548.639.872	Total
Persentase dari jumlah aset	4,54%	1,22%	Percentage to total assets

Piutang Nasabah

Receivables from Customers

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nasabah pemilik rekening			Customer with security account
Transaksi reguler			Reguler transaction
Nasabah individual	26.073.417.108	23.652.265.999	Individual customers
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	-	2.001.569.445	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
PT Asuransi Jiwa Kresna	-	21.124.680	PT Asuransi Jiwa Kresna
Trasaksi margin			Margin transaction
Nasabah individual	-	769.945	Individual customers
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
Reksa dana Indeks Kresna			Mutual fund Indeks Kresna
IDX 30	4.303.684.582	-	IDX 30
Jumlah	30.377.101.690	25.675.730.069	Total
Persentase dari jumlah aset	1,42%	1,28%	Percentage to total assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Piutang Kegiatan Manajer Investasi

Investment Manager Receivables

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual funds</u>
Indeks Kresna IDX 30	483.033.475	627.221.130	Indeks Kresna IDX 30
Kresna Flexima	286.393.871	317.634.653	Kresna Flexima
Kresna Indeks 45	257.477.600	274.573.938	Kresna Indeks 45
Indeks Kresna IDX30 Tracker	198.569.952	97.192.748	Indeks Kresna IDX30 Tracker
MRS CASH Kresna	136.227.192	24.393.255	MRS CASH Kresna
RDPT Kresna Cakra	94.068.425	101.258.209	RDPT Kresna Cakra
MR BOND Kresna	82.248.513	84.233.174	MR BOND Kresna
Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	73.609.927	77.947.631	Prestasi Alokasi Portfolio Investasi
Kresna Olympus	62.812.074	67.297.307	Kresna Olympus
MRS BOND Kresna	30.033.968	12.170.027	MRS BOND Kresna
MRS FLEX Kresna	29.823.814	30.552.079	MRS FLEX Kresna
Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang	17.412.203	-	Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang
Kresna Prima	9.365.787	9.335.236	Kresna Prima
Jumlah	1.761.076.801	1.723.809.387	Total
Persentase dari jumlah aset	0,08%	0,09%	Percentage to total assets

c. Piutang Lain-lain (Catatan 8)

c. Other Receivables (Note 8)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Graha Kreasi Sejahtera	68.000.000.000	-	PT Graha Kreasi Sejahtera
PT Dini Nusa Kusuma	52.296.000.000	52.296.000.000	PT Dini Nusa Kusuma
PT Red Bean	8.000.000.000	-	PT Red Bean
PT Emirindo Dinamika Pratama	4.177.511.688	703.424.714	PT Emirindo Dinamika Pratama
PT Hikmat Sukses Sejahtera	4.177.511.688	703.424.714	PT Hikmat Sukses Sejahtera
PT Surya Teknologi Perkasa	3.310.863.774	2.515.099.400	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Dua Empat Print	1.328.500.000	2.399.928.571	PT Dua Empat Print
PT Mitra Cipta Anugerah	252.000.000	-	PT Mitra Cipta Anugerah
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas	78.150.000	-	PT Sistem Mikroelektronik Cerdas
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	20.144.372.000	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Berkah Karunia Kreasi	-	7.699.773.148	PT Berkah Karunia Kreasi
Jumlah	141.620.537.150	86.462.022.547	Total
Persentase dari jumlah aset	6,62%	4,31%	Percentage to total assets

KUK, Entitas Anak, memiliki perjanjian utang piutang dengan Entitas Asosiasi kepada PT Dini Nusa Kusuma dan PT Dua Empat Print dengan syarat, jika utang tersebut tidak dilunasi tepat waktu, KUK, Entitas Anak, berhak melakukan konversi atas jumlah pinjaman yang masih terutang menjadi investasi.

KUK, Subsidiary, and Associates entered into loan and debt receivable agreements to PT Dini Nusa Kusuma and PT Dua Empat Print with term, if those loans have not been fully paid on time, KUK, Subsidiary, has the rights to convert the outstanding loans into investments.

Piutang lain-lain pihak berelasi kepada PT Berkah Karunia Kreasi dikenai bunga sebesar 7% dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Other receivables related parties from PT Berkah Karunia Kreasi are subject to interest at 7% and without certain due date.

Piutang lain-lain pihak berelasi kepada PT Anugerah Teknologi Mandiri, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Dua Empat Print, PT Emirindo Dinamika Pratama dan PT Hikmat Sukses Sejahtera tidak dikenai bunga dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Other receivables related parties from PT Anugerah Teknologi Mandiri, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Dua Empat Print, PT Emirindo Dinamika Pratama and PT Hikmat Sukses Sejahtera are not subject to interest and without certain due date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

d. Beban Dibayar di Muka (Catatan 10)

d. Prepaid Expense (Note 10)

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	458.021.000	288.752.941	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
Persentase dari jumlah aset	0,02%	0,01%	Percentage to total assets

e. Aset Lain-lain (Catatan 15)

e. Other Assets (Note 15)

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
PT Bangun Cipta Graha	3.573.823.094	3.529.163.428	PT Bangun Cipta Graha
Persentase dari jumlah aset	0,17%	0,18%	Percentage to total assets

Merupakan jaminan sewa kantor Grup yang berlokasi di Kresna Tower, SCBD, Jakarta.

Represent payment of security deposit for the Group's office rental is located at Kresna Tower, SCBD, Jakarta.

f. Utang Usaha (Catatan 17)

f. Trade Payables (Note 17)

Utang Nasabah

Payable to Customers

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
Reksadana Indeks Kresna IDX30	25.763.106	14.892.379.012	Mutual fund Indeks Kresna IDX 30
Nasabah individual	303.142.519	-	Individual customers
Jumlah	328.905.625	14.892.379.012	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,05%	2,25%	Percentage to total liabilities

f. Utang Usaha (Catatan 17) (lanjutan)

f. Trade Payables (Note 17) (continued)

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
PT NFC Indonesia	4.853.982.653	-	PT NFC Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	4.829.521.537	-	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Distribusi Voucher Nusantara	944.705.582	-	PT Distribusi Voucher Nusantara
PT Media Karya Nusantara	536.268.246	126.497.586	PT Media Karya Nusantara
Jumlah	11.164.478.018	126.497.586	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1,82%	0,02%	Percentage to total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

g. Utang Lain-lain (Catatan 18)

g. Other Payables (Note 18)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Hikmat Sukses Sejahtera	3.559.911.688	-	PT Hikmat Sukses Sejahtera
PT Emirindo Dinamika Pratama	3.559.911.688	-	PT Emirindo Dinamika Pratama
PT Buana Agya Cipta	297.000.000	-	PT Buana Agya Cipta
PT Jas Kapital	50.000.000	-	PT Jas Kapital
PT Surya Teknologi Perkasa	21.250.000	21.250.000	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	16.000.000.000	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Mitra Citra Anugerah	-	47.500.000	PT Mitra Citra Anugerah
PT Kresna Karisma Persada	-	450.782.875	PT Kresna Karisma Persada
PT Pesona Indonesia Pertiwi	-	108.187.890	PT Pesona Indonesia Pertiwi
Reksa dana:			Reksa dana:
MRS BOND Kresna	1.316.879	1.316.879	MRS BOND Kresna
Kresna Flexima	892.072	892.072	Kresna Flexima
MRS FLEX Kresna	826.456	826.456	MRS FLEX Kresna
Kresna Indeks 45	501.206	501.206	Kresna Indeks 45
Indeks Kresna IDX 30	433.258	433.258	Indeks Kresna IDX 30
Indeks Kresna IDX 30 Tracker	53.423	53.423	Indeks Kresna IDX 30 Tracker
Jumlah	7.492.096.670	16.631.744.059	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1,22%	2,52%	Percentage to total liabilities

h. Pendapatan

h. Revenue

Penjualan

Sales

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 March 2017/ March 31, 2017	
PT Mitra Citra Teknologi	57.671.888.149	-	PT Mitra Citra Teknologi
PT NFC Indonesia	25.263.391.979	-	PT NFC Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	6.881.773.586	-	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Distribusi Voucher Nusantara	4.529.522.202	-	PT Distribusi Voucher Nusantara
PT Mitra Citra Anugerah	788.828.727	-	PT Mitra Citra Anugerah
Jumlah	95.135.404.643	-	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	10,01%	-	Percentage to total revenues

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

h. Pendapatan (lanjutan)

h. Revenue (continued)

Pendapatan Perdagangan Efek	Perantara	Kegiatan	Income from Brokerage Activities		
			31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 March 2017/ March 31, 2017	
Reksadana Indeks Kresna IDX30			454.144.105	41.718.614	Reksadana Indeks Kresna IDX 30
PT Asuransi Jiwa Kresna			248.765.748	224.693.147	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT Mega Inti Supra			94.815.308	85.588.232	PT Mega Inti Supra
Reksadana Kresna Indeks 45			85.763.667	-	Reksadana Kresna Indeks 45
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk			71.620.236	199.517.362	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
Nasabah Individual			66.818.347	215.813.194	Individual Customers
Reksadana Kresna Flexima			65.318.537	42.710.758	Reksadana Kresna Flexima
PT Indonesia Citra Gemilang			40.305.068	29.294.375	PT Indonesia Citra Gemilang
Reksadana MRS FLEX Kresna			4.768.843	423.172	Reksadana MRS FLEX Kresna
PT Kresna Ventura Kapital			4.275.818	-	PT Kresna Ventura Kapital
PT Kresna Investa Futures			1.068.122	1.536.712	PT Kresna Investa Futures
PT Duta Makmur Sejahtera			341.091	24.080.408	PT Duta Makmur Sejahtera
PT Horison Graha Indonesia			-	1.759.931	PT Horison Graha Indonesia
PT Kresna Prima Invest			-	57.974.085	PT Kresna Prima Invest
Reksadana Indeks Kresna IDX30 Tracker			-	7.755.688	Reksadana Indeks Kresna IDX 30 Tracker
Reksadana MRS BOND Kresna			-	4.914.527	Reksadana MRS BOND Kresna
Jumlah			1.138.004.890	937.780.205	Total
Persentase dari jumlah pendapatan			0,12%	0,85%	Percentage to total revenues

Pendapatan Jasa Manajer Investasi

Investment Manager Income

Jasa Manajer Investasi	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 March 2017/ March 31, 2017	Investment Manager Income
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual funds</u>
Indeks Kresna IDX30	1.734.554.974	163.494.522	Indeks Kresna IDX 30
Kresna Flexima	808.546.945	458.704.869	Kresna Flexima
Kresna Indeks 45	757.763.744	87.066.854	Kresna Indeks 45
Indeks Kresna IDX30 Tracker	506.409.924	114.489.007	Indeks Kresna IDX30 Tracker
RDPT Kresna Cakra	265.277.299	205.030.840	RDPT Kresna Cakra
MR BOND Kresna	225.994.891	-	MR BOND Kresna
Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	206.725.119	196.675.245	Prestasi Alokasi Portfolio Investasi
Kresna Olympus	177.254.041	178.780.658	Kresna Olympus
MRS CASH Kresna	156.776.967	46.061.268	MRS CASH Kresna
MRS FLEX Kresna	84.105.678	121.468.485	MRS FLEX Kresna
MRS BOND Kresna	60.086.918	161.656.968	MRS BOND Kresna
Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang	32.143.815	-	Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang
Kresna Prima	26.352.328	-	Kresna Prima
Jumlah Jasa Manajer Investasi	5.041.992.642	1.733.428.715	Total Investment Manager Fee
<u>Jasa Pembelian Kembali</u>			<u>Subscription Fee</u>
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual funds</u>
Kresna Flexima	25.652.441	-	Kresna Flexima
Kresna Indeks 45	3.694.960	-	Kresna Indeks 45
Jumlah Jasa Pembelian Kembali	29.347.401	-	Total Subscription Fee

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

h. Pendapatan (lanjutan)

h. Revenue (continued)

Pendapatan Jasa Manajer Investasi (lanjutan)

Investment Manager Income (continued)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 March 2017/ March 31, 2017	
Jasa Penjualan			Redemption Fee
Reksadana			Mutual funds
Kresna Flexima	451.951		Kresna Flexima
Jumlah Jasa Penjualan	451.951	-	Total Redemption Fee
Jumlah	5.071.791.994	1.733.428.715	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,53%	1,58%	Percentage to total revenues

i. Beban usaha - sewa kantor

i. Operating expenses - office rental

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 March 2017/ March 31, 2017	
PT Bangun Cipta Graha	2.235.637.614	3.880.341.888	PT Bangun Cipta Graha
Jumlah	2.235.637.614	3.880.341.888	Total
Persentase terhadap beban usaha	0,27%	11,12%	Percentage to total expense

j. Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 28)

j. Operating expenses - general and administration (Note 28)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 March 2017/ March 31, 2017	
Listrik			Electricity
PT Bangun Cipta Graha	111.823.084	317.478.695	PT Bangun Cipta Graha
Asuransi			Insurance
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	61.558.943	71.420.470	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
Jumlah	173.382.027	388.899.165	Total
Persentase terhadap beban usaha	0,02%	1,11%	Percentage to total expense

k. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

k. Salaries and Benefits of Board of Commissioners and Directors

Jumlah gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya yang dibayar untuk Dewan Komisaris Grup masing-masing sebesar Rp 482.250.000 dan Rp 2.244.695.000 atau sebesar 0,05% dan 0,18% dari beban usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Total aggregate salaries and other short term benefits paid by the Group to Board of Commissioners amounted to Rp 482,250,000 and Rp 2,244,695,000 on 0.05% and 0.18% from operating expenses for the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Jumlah gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya yang dibayar untuk Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 4.725.599.780 dan Rp 17.140.846.916 atau sebesar 0,6% dan 1,37% dari beban usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Total aggregate salaries and other short term benefits paid by the Group to Directors amounted to Rp 4,725,599,780 and Rp 17,140,846,916 or 0.6% and 1.37% from operating expense for the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Keuangan dan investasi
- b. Teknologi dan *Digital*

Pendapatan dan Hasil Segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

30. SEGMENT INFORMATION

Information reported to management for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

- a. *Financial and investment*
- b. *Technology and Digital*

Segment Revenue and Result

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	31 Maret 2018/March 31, 2018		
	Pendapatan segmen /Segment Revenue	Laba (rugi) segmen/ Segment Profit (Loss)	
Keuangan dan investasi	141.364.454.541	98.460.979.750	<i>Financial and investment</i>
Teknologi dan Digital	809.927.458.002	23.356.728.216	<i>Technology and Digital</i>
Jumlah	951.291.912.543	121.817.707.966	<i>Total</i>
Eliminasi	(941.148.370)	-	<i>Elimination</i>
Konsolidasian	<u>950.350.764.173</u>	<u>121.817.707.966</u>	<i>Consolidated</i>
Pendapatan keuangan		6.000.904.563	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(4.792.009.413)	<i>Finance expense</i>
Lain-lain neto		(838.316.506)	<i>Others-net</i>
Jumlah		370.578.644	<i>Total</i>
Eliminasi		-	<i>Elimination</i>
Laba Sebelum Pajak		<u>122.188.286.610</u>	<i>Income Before Tax</i>
	31 Maret 2017/ March 31, 2017		
	Pendapatan segmen /Segment Revenue	Laba (rugi) segmen/ Segment Profit (Loss)	
Keuangan dan investasi	110.514.787.419	75.080.661.611	<i>Financial and investment</i>
Teknologi dan Digital	-	-	<i>Technology and Digital</i>
Jumlah	110.514.787.419	75.080.661.611	<i>Total</i>
Eliminasi	(541.135.650)	-	<i>Elimination</i>
Konsolidasian	<u>109.973.651.769</u>	<u>75.080.661.611</u>	<i>Consolidated</i>
Pendapatan keuangan		1.036.763.046	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(5.681.364.362)	<i>Finance expense</i>
Lain-lain neto		(200.225.027)	<i>Others-net</i>
Jumlah		(4.844.826.343)	<i>Total</i>
Eliminasi		-	<i>Elimination</i>
Laba Sebelum Pajak		<u>70.235.835.268</u>	<i>Income Before Tax</i>

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan dan Hasil Segmen (lanjutan)

Pendapatan segmen yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen.

Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa mengalokasikan penghasilan (beban) lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada manajemen sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Aset dan Liabilitas Segmen

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Aset Segmen</u>		
Kuangan dan investasi	2.096.705.943.441	2.138.781.672.648
Teknologi dan Digital	745.112.271.479	568.397.002.684
Jumlah	<u>2.841.818.214.920</u>	<u>2.707.178.675.332</u>
Eliminasi	(703.854.514.286)	(702.965.526.242)
Konsolidasian	<u>2.137.963.700.635</u>	<u>2.004.213.149.090</u>
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Liabilitas Segmen</u>		
Kuangan dan investasi	359.457.286.342	506.325.158.529
Teknologi dan Digital	331.611.210.159	178.136.645.995
Jumlah	<u>691.068.496.501</u>	<u>684.461.804.524</u>
Eliminasi	(14.141.214.996)	(23.355.644.209)
Konsolidasian	<u>676.927.281.505</u>	<u>661.106.160.315</u>

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen yang dilaporkan.

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment Revenue and Result (continued)

Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-segment sales.

Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of other income (expense) and tax expense. This is the measure reported to the management as the operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Segment Assets and Liabilities

<u>Segment Assets</u>
Financial and investment
Technology and Digital
Total
Elimination
Consolidated
<u>Segment Liabilities</u>
Financial and investment
Technology and Digital
Total
Elimination
Consolidated

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

	31 Maret 2018/March 31, 2018	
	Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization	Pengeluaran Modal/ Capital Expenditure
Kuangan dan investasi	1.387.935.622	2.685.643.559
Teknologi dan Digital	395.075.275	3.733.350.900
Jumlah	<u>1.783.010.897</u>	<u>6.418.994.459</u>
Eliminasi	-	-
Konsolidasian	<u>1.783.010.897</u>	<u>6.418.994.459</u>

Financial and investment
Technology and Digital
Total
Elimination
Consolidated

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017		
	Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization	Pengeluaran Modal/ Capital Expenditure	
Keuangan dan investasi	1.355.965.150	1.470.753.333	<i>Financial and investment</i>
Jumlah	1.355.965.150	1.470.753.333	<i>Total</i>
Eliminasi	-	-	<i>Elimination</i>
Konsolidasian	1.355.965.150	1.470.753.333	Consolidated

Selain penyusutan dan amortisasi yang dilaporkan di atas, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui terkait dengan aset tetap dan aset takberwujud.

Except for the depreciation and amortization reported above, there was no impairment losses recognized in respect of fixed assets and intangible assets.

Grup mempertimbangkan untuk tidak mengajukan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

KAM

KAM

KAM, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan bank kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksadana dan entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksadana dan memperoleh imbalan jasa (Catatan 27).

KAM, a Subsidiary, entered into agreements with the following custodian banks in connection with Collective Investment Contract for the following mutual funds whereby the subsidiary acts as an investment manager of the assets of the mutual funds and receives service fees (Note 27).

Berikut ini adalah Kontrak Investasi Kolektif reksadana yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018:

The following are the summary of Collective Investment Contracts which are still valid until March 31, 2018:

Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Bank Kustodian/ Custodian Bank	Reksadana/ Mutual Funds	Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ Maximum Fee From Net Asset Value
6 Mei 2015/May 6, 2015	Standard Chartered Bank	Kresna Flexima	5,0%
26 Juli 2012/July 26, 2012	Standard Chartered Bank	Kresna Olympus	2,0%
26 Juli 2012/July 26, 2012	Standard Chartered Bank	Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	1,5%
1 Oktober 2015/October 1, 2015	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MRS FLEX Kresna	2,0%
1 Oktober 2015/October 1, 2015	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MRS BOND Kresna	2,0%
6 Mei 2015/May 6, 2015	Standard Chartered Bank	Kresna Indeks 45	5,0%
5 September 2016/ September 5, 2016	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Indeks Kresna IDX30 Tracker	1,0%
18 Juli 2013 sampai dengan 31 Oktober 2016/ July 18, 2013 until October 31, 2016	Deutsche Bank AG	Indeks Kresna IDX30	3,0%
1 November 2016/ November 1, 2016	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Indeks Kresna IDX30	3,0%
31 Oktober 2016/ October 22, 2013 until October 31, 2016	Deutsche Bank AG	MRS CASH Kresna	2,0%
1 November 2016/ November 1, 2016	PT Bank CIMB Niaga Tbk	MRS CASH Kresna Pernyataan Terbatas	2,0%
15 November 2016/ November 15, 2016	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kresna Cakra	2,0%
25 September 2017/ September 25, 2017	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kresna Prima	3,0%
28 Agustus 2017/ August 28, 2017	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MR BOND Kresna	2,0%
22 Januari 2018/ January 22, 2018	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang	5,0%

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 1 Maret 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfa) sehubungan dengan penyediaan pulsa elektronik di Alfa. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019.

MCAS

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On March 1, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfa) in connection with supply of electronic pulses to Alfa. This agreement is valid for 1 year from March 1, 2018 to March 1, 2019.

PT Digital Artha Media

Pada tanggal 23 Februari 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Artha Media (DAM) sehubungan dengan penyediaan layanan pembayaran tagihan. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 23 Februari 2018 sampai dengan 22 Februari 2020.

PT Digital Artha Media

On February 23, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Digital Artha Media (DAM) in connection with bill payment services. This agreement is valid for 2 year from February 23, 2018 to February 22, 2020.

Kawan Lama Retail

Pada tanggal 2 Januari 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan Kawan Lama Retail (Kawan Lama) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Mcash* di Kawan Lama. Perjanjian ini berlaku 6 bulan sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 30 Juni 2018.

Kawan Lama Retail

On January 2, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with Kawan Lama Retail (Kawan Lama) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Mcash in Kawan Lama. This agreement is valid for 6 months from January 1, 2018 to June 30, 2018.

PT Red Bean Sukses Indonesia

Pada tanggal 17 Juli 2017, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Red Bean Sukses Indonesia (Red Bean) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Mcash di Red Bean. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 17 Juli 2017 sampai dengan 16 Juli 2019.

PT Red Bean Sukses Indonesia

On July 1, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Red Bean Sukses Indonesia (Red Bean) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Mcash in Red Bean. This agreement is valid for 2 years from July 17, 2017 to July 16, 2019.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2017, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di outlet Ace. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

On July 1, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in outlet Ace. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Home Center Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Home Center Indonesia (HCI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di HCI. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

PT Food and Beverage Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Food and Beverage Indonesia (FBI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di FBI. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

PT Indo Corpora Investama

Pada tanggal 30 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indo Corpora Investama sehubungan dengan kerja sama distribusi tiket kereta api, pesawat udara, voucher hotel dan paket tur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan.

PT Cyberindo Aditama

Pada tanggal 30 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak, melakukan perjanjian berlangganan jasa CBN Data Communication dengan PT Cyberindo Aditama. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2018.

PT Bustiket Global Technology

Pada tanggal 22 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama penjualan tiket bus online dengan PT Bustiket Global Technology. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

PT Solusi Transportasi Indonesia

Pada tanggal 16 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan dengan PT Solusi Transportasi Indonesia (Grab). Perjanjian ini berlaku sejak 5 Mei 2017 sampai dengan 5 Mei 2019.

31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Home Center Indonesia

On July 1, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Home Center Indonesia (HCI) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in HCI. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019.

PT Food and Beverage Indonesia

On July 1, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement PT Food and Beverage Indonesia (FBI) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in FBI. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019.

PT Indo Corpora Investama

On May 30, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Indo Corpora Investama in connection with the distribution of train tickets, airplanes, hotel vouchers and tour packages. This agreement is valid for a period of three years from the date of signature of this agreement and may be renewed in accordance with the agreement.

PT Cyberindo Aditama

On May 30, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a CBN Data Communication service subscription agreement with PT Cyberindo Aditama. This agreement is valid from May 1, 2017 to April 30, 2018.

PT Bustiket Global Technology

On May 22, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into an online bus ticket sales agreement with PT Bustiket Global Technology. This agreement is valid for three years from the date of this agreement.

PT Solusi Transportasi Indonesia

On May 16, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a sales cooperation agreement with PT Solusi Transportasi Indonesia (Grab). This agreement is valid from May 5, 2017 to May 5, 2019.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (lanjutan)

MCAS (continued)

PT Trans Retail Indonesia dan PT Alfa Retailindo

PT Trans Retail Indonesia dan PT Alfa Retailindo

Pada tanggal 8 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Trans Retail Indonesia dan PT Alfa Retailindo sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di Carrefour dan Transmart-Carrefour. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan 31 Desember 2018.

On May 8, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement PT Trans Retail Indonesia and PT Alfa Retailindo in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in Carrefour and Transmart-Carrefour. This agreement is valid from May 15, 2017 to December 31, 2018.

PT Trans Berjaya Khatulistiwa

PT Trans Berjaya Khatulistiwa

Pada tanggal 11 April 2017, MCAS, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Trans Berjaya Khatulistiwa (Tiketux) sehubungan dengan penjualan tiket secara *online* melalui pengintegrasian API Tiketux yang dapat diakses oleh MCAS, Entitas Anak. Perjanjian ini berlaku dua tahun sejak perjanjian ini ditandatangani.

On April 11, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Trans Berjaya Khatulistiwa (Tiketux) in connection with the online ticket sales through the integration of the API Tiketux which accessible to MCAS, Subsidiary. This agreement is valid for two years from the date the agreement is signed.

Sesuai dengan perjanjian ini, maka Tiketux akan memberikan komisi kepada MCAS, Entitas Anak, untuk setiap transaksi berhasil yang terjadi melalui API Tiketux dengan rate antara Rp 2.500 - Rp 7.500 per tiket.

In accordance with this agreement, Tiketux will provide commission to MCAS, Subsidiary, for every successful transaction that occurred through API Tiketux with rate range of Rp 2,500 - Rp 7,500 per ticket.

PT Supra Boga Lestari Tbk

PT Supra Boga Lestari Tbk

Pada tanggal 1 April 2017, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Supra Boga Lestari Tbk sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di PT Supra Boga Lestari Tbk. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2019.

On April 1, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Supra Boga Lestari Tbk in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in PT Supra Boga Lestari. This agreement is valid for 2 years from April 1, 2017 to March 31, 2019.

PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman)

PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman)

Pada tanggal 20 Maret 2017, MCAS, Entitas Anak melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di lokasi-lokasi yang telah disepakati.

On March 20, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into the cooperation agreement with PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman) in connection with the manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox at agreed locations.

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 20 Maret 2017 sampai dengan 19 Maret 2018.

This agreement is valid for 1 year from March 20, 2017 to March 19, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Indomog

Pada tanggal 1 Maret 2017, MCAS, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indomog sehubungan dengan sistem pengadaan dan penjualan produk *vouchergame online* dari jaringan yang dimiliki oleh Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak dimulainya perjanjian ini.

PT Eramart

Pada tanggal 11 Juli 2013, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Eramart sehubungan dengan layanan penjualan pulsa semua operator dan produk digital lainnya. Perjanjian ini berlaku tiga tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini, dengan masa evaluasi setiap tiga bulan.

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk MCAS, Entitas Anak, untuk menyediakan sistem dan menjadi supplier pulsa elektronik, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart.

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 28 September 2016, MCAS, Entitas Anak, menandatangani amandemen kedua atas perjanjian kerja sama distribusi dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 September 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali PT Hutchison 3 Indonesia memberitahukan kepada MCAS, Entitas Anak untuk tidak memperpanjang perjanjian ini dalam jangka waktu paling lambat empat belas hari sebelum tanggal efektif perjanjian ini berakhir.

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2016, MCAS, Entitas Anak, menandatangani amandemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan MCAS, Entitas Anak sebagai mitra agregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Indomog

On March 1, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Indomog in connection with the procurement and sales system of online game voucher products from the Company's network. This agreement is valid for one year from the commencement of this agreement.

PT Eramart

On July 11, 2013, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Eramart in connection with the sales service of all operators and other digital products. This agreement is valid for three years from the signing of this agreement, with a period of evaluation every three months.

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints MCAS, Subsidiary, to provide the system and to become the supplier of electronic pulses, starter packs and other service provider products for PT Eramart outlets.

PT Hutchison 3 Indonesia

On September 28, 2016, MCAS, Subsidiary, entered into a second amendment to the distribution cooperation agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective from September 28, 2016 to December 31, 2016 and is automatically renewed for a period of one year unless PT Hutchison 3 Indonesia notifies MCAS, Subsidiary not to extend this agreement within a period of no more than fourteen days before the agreement its over.

PT Indosat Tbk

On June 30, 2016, MCAS, Subsidiary, entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of MCAS, Subsidiary as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Telekomunikasi Selular dan PT Matahari Putra Prima Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2015, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Matahari Putra Prima Tbk (Matahari) sehubungan dengan penjualan produk Telkomsel melalui sistem jaringan Matahari. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 1 April 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini belum diperpanjang.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Supraboga Lestari Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2015, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Supraboga Lestari Tbk (Ranch Market) sehubungan dengan penjualan produk Telkomsel melalui sistem jaringan Ranch Market. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 1 April 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini belum diperpanjang.

32. REKENING EFEK

Berdasarkan Surat Keputusan Bapepam dan LK No. KEP-548/BL/2010 dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor V.D.3 tentang "Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek", untuk perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha sebagai perantara pedagang efek wajib melakukan pembukaan rekening nasabah paling lambat 31 Januari 2012, yang telah diperpanjang oleh Surat Edaran Bapepam dan LK No. 01/BL/2012 hingga tanggal 21 Februari 2012. Peraturan tersebut di atas mengharuskan rekening nasabah dicatat dalam catatan *off-balance sheet*. Apabila hingga batas waktu yang ditentukan masih terdapat dana nasabah yang tersisa dalam laporan posisi keuangan, KS, Entitas Anak, dilarang melaksanakan transaksi efek atas nasabah yang bersangkutan dan dana tersebut akan menjadi faktor pengurang dalam perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Pada tanggal 1 Februari 2012, KS, Entitas Anak, telah memisahkan dana milik nasabah dari pembukuan dana milik Grup (*off-balance sheet*).

31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Telekomunikasi Selular and PT Matahari Putra Prima Tbk

On July 1, 2015, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Matahari Putra Prima Tbk (Matahari) in connection with the sale of Telkomsel products through Matahari's network system. This agreement is valid from July 1, 2015 to April 1, 2017. As of the date of the consolidated financial statements, this agreement has not been extended..

PT Telekomunikasi Selular and PT Supraboga Lestari Tbk

On July 1, 2015, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Supraboga Lestari Tbk (Ranch Market) in connection with the sale of Ranch Market products through Matahari's network system. This agreement is valid from July 1, 2015 to April 1, 2017. As of the date of the consolidated financial statements, this agreement has not been extended.

32. MARKETABLE SECURITIES ACCOUNT

Based on Decision Letter from Bapepam and LK No. KEP-548/BL/2010 and Bapepam and LK Regulation No. V.D.3 regarding "Internal Control of Securities Companies Engaged in Brokerage Services", for securities companies that has licence as broker is required to open account for each customer at the latest by January 31, 2012, which has been extended up to February 21, 2012 with Circular Letter of Bapepam and LK No. 01/BL/2012. The above rules require that customers' accounts will be recorded in off-balance sheet records. If up until the end of the specified time limit the customers' funds still remain in the statement of financial position, KS, Subsidiary, is prohibited to perform securities transaction on behalf of the related customers and the remaining fund will be treated as deduction factor in the calculation of Net Adjusted Working Capital.

As of February 1, 2012, KS, Subsidiary, has separate customers' fund from Group's fund ledger (*off-balance sheet*).

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. REKENING EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, KS, Entitas Anak mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek sebesar Rp 180.786.442.068 dan Rp 126.631.321.254. Jumlah tersebut di atas dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

32. MARKETABLE SECURITIES ACCOUNT

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, KS, Subsidiary, manages marketable securities and customer's fund in Marketable Securities Account amounted to Rp 180,786,442,068 and Rp 126,631,321,254. These amount and related liability to the customers are not recognized in the Group's consolidated statement of financial position.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	31 Maret 2018/ March 31, 2018		
	Nilai Tercatat Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	251.953.991.304	251.953.991.304	Cash and cash equivalents
Deposit yang dibatasi penggunaannya	106.897.441.701	106.897.441.701	Restricted deposit
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	348.010.076.472	348.010.076.472	Third parties
Pihak berelasi	129.252.451.561	129.252.451.561	Related parties
Piutang lain-lain - neto			Other receivables - net
Pihak ketiga	25.372.720.723	25.372.720.723	Third parties
Pihak berelasi	141.620.537.150	141.620.537.150	Related parties
Aset lain-lain			Other assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Financial assets at fair value through profit and loss:
Portfolio efek :			Marketable securities :
Pihak ketiga	32.995.551.200	32.995.551.200	Third parties
Pihak berelasi	357.665.947.293	357.665.947.293	Related parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale financial assets :
Penyertaan saham lainnya	47.555.771.225	47.555.771.225	Other investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	1.441.324.488.629	1.441.324.488.629	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	92.180.940.564	92.180.940.564	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	315.069.641.504	315.069.641.504	Third parties
Pihak berelasi	11.493.383.642	11.493.383.642	Related parties
Beban masih harus dibayar	3.213.929.451	3.213.929.451	Accrued expense
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	46.494.635.151	46.494.635.151	Third parties
Pihak berelasi	7.492.096.670	7.492.096.670	Related parties
Utang pembiayaan	5.310.811.022	5.310.811.022	Financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	481.255.438.004	481.255.438.004	Total Financial Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	201.453.803.317	201.453.803.317	Cash and cash equivalents
Deposit yang dibatasi penggunaannya	94.973.988.273	94.973.988.273	Restricted deposit
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	372.275.497.903	372.275.497.903	Third parties
Pihak berelasi	51.934.435.153	51.934.435.153	Related parties
Piutang lain-lain - neto			Other receivables - net
Pihak ketiga	24.467.519.709	24.467.519.709	Third parties
Pihak berelasi	86.462.022.547	86.462.022.547	Related parties
Aset lain-lain	3.675.813.428	3.675.813.428	Other assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit and loss:
Portfolio efek :			Marketable securities :
Pihak ketiga	5.730.346.200	5.730.346.200	Third parties
Pihak berelasi	508.187.115.115	508.187.115.115	Related parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale financial assets :
Penyertaan saham lainnya	47.555.771.225	47.555.771.225	Other investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	1.396.716.312.869	1.396.716.312.869	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	36.446.990.334	36.446.990.334	Payable to securities companies
Utang usaha			Payables to customers
Pihak ketiga	292.170.276.873	292.170.276.873	Third parties
Pihak berelasi	15.018.876.598	15.018.876.598	Related parties
Beban masih harus dibayar	2.744.559.971	2.744.559.971	Accrued expense
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	195.782.213.932	195.782.213.932	Third parties
Pihak berelasi	16.631.744.059	16.631.744.059	Related parties
Utang pembiayaan	4.106.498.788	4.106.498.788	Financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	562.901.160.555	562.901.160.555	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Untuk kas dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka pendek/utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The carrying amount of cash and cash equivalents, restricted deposit, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties accrued expenses, and other payables - third parties and related party approximate the estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Untuk aset lain-lain nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.
- Untuk utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dan instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
- Untuk portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The value of other assets is normally recorded historically because its value cannot be measured reliably. It is not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.
- Financing payables approaching its fair value due to the floating interest rate of financial instruments depends on the adjustment by the financing.
- Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

Fair Value Estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Estimation (continued)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>				
Portfolio efek/ <i>Marketable securities</i>			-	-
Efek ekuitas / <i>Equity securities</i>	68.703.551.200	68.703.551.200		
Kontrak pengelolaan portfolio efek / <i>Discretionary marketable securities</i>	313.296.149.556	313.296.149.556	-	-
Reksadana / <i>Mutual Funds</i>	8.661.797.737	-	8.661.797.737	-
Jumlah / Total	390.661.498.493	381.999.700.756	8.661.797.737	-
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>				
Portfolio efek/ <i>Marketable securities</i>			-	-
Efek ekuitas / <i>Equity securities</i>	48.094.346.200	48.094.346.200		
Kontrak pengelolaan portfolio efek / <i>Discretionary marketable securities</i>	457.125.265.770	457.125.265.770	-	-
Reksadana / <i>Mutual Funds</i>	8.697.849.345	-	8.697.849.345	-
Jumlah / Total	513.917.461.315	505.219.611.970	8.697.849.345	-

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2 dan 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2 and 3.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan termasuk: nilai wajar instrumen keuangan, antara lain:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode 12 Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari penyertaan saham pada KPISOFT Pte. Ltd., PT Bursa Efek Indonesia, PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Financial Assets and Liabilities with Terms of 12 Months or Less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial Asset Not Quoted in Active Market

Unquoted investment in shares of stock consist of investment in KPISOFT Pte. Ltd., PT Bursa Efek Indonesia, PT Pemeringkat Efek Indonesia and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, are carried at cost.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada bank dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan berelasi.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Grup juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Untuk aset keuangan lainnya seperti bank dan setara kas dan deposit yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparty fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its banks and cash equivalents, restricted deposit, trade receivables - third parties and related parties and other receivables - third parties and related parties.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Group already has a policy in order to deal with this risk, Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee.

The Group also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institutions.

For other financial assets, such as banks and cash equivalents and restricted deposit, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Maret 2018/March 31, 2018

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya / Past Due and Impaired	Jumlah / Total
		1-30 Hari / 1-30 Days	31-60 Hari / 31-60 Days	61-90 Hari / 61-90 Days		
Bank dan setara kas / Banks and cash equivalent	249.912.417.300	-	-	-	-	249.912.417.300
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	106.897.441.701	-	-	-	-	106.897.441.701
Piutang usaha / Trade receivables						
Pihak ketiga/ Third parties	276.023.684.468	71.576.659.041	409.732.963	-	-	348.010.076.472
Pihak berelasi/ Related parties	104.950.404.336	24.302.047.225	-	-	-	129.252.451.561
Piutang lain-lain neto / Other receivables - net						
Pihak ketiga/ Third parties	5.531.022.726	-	-	-	19.841.697.997	25.372.720.723
Pihak berelasi/ Related parties	141.620.537.150	-	-	-	-	141.620.537.150
	<u>884.935.507.681</u>	<u>95.878.706.266</u>	<u>409.732.963</u>	<u>-</u>	<u>19.841.697.997</u>	<u>1.001.065.644.907</u>

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya / Past Due and Impaired	Jumlah / Total
		1-30 Hari / 1-30 Days	31-60 Hari / 31-60 Days	61-90 Hari / 61-90 Days		
Bank dan setara kas / Bank and cash equivalent	199.792.661.062	-	-	-	-	199.792.661.062
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	94.973.988.273	-	-	-	-	94.973.988.273
Piutang usaha / Trade receivables						
Pihak ketiga/ Third parties	241.185.509.023	130.521.686.434	568.002.993	299.453	-	372.275.497.903
Pihak berelasi/ Related parties	28.276.291.659	23.548.525.319	-	109.618.175	-	51.934.435.153
Piutang lain-lain neto / Other receivables - net						
Pihak ketiga/ Third parties	5.084.442.620	-	-	-	19.383.077.089	24.467.519.709
Pihak berelasi/ Related parties	86.462.022.547	-	-	-	-	86.462.022.547
	<u>655.774.915.184</u>	<u>154.070.211.753</u>	<u>568.002.993</u>	<u>109.917.628</u>	<u>19.383.077.089</u>	<u>829.906.124.647</u>

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan investasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Group. In the Group's business planning, market risk with direct impact to the Group is in respect of its financial assets at fair value through profit or loss.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Harga Efek Ekuitas

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>
Kenaikan harga efek sebesar 5%	19.099.985.038
Penurunan harga efek sebesar 5%	(19.099.985.038)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar timbul karena Grup masuk ke dalam transaksi-transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup. Merupakan kebijakan Grup, bila memungkinkan, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsional Grup dengan kas yang dihasilkan dari operasi Grup dalam mata uang tersebut. Ketika Grup mempunyai liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup (dan tidak mempunyai cadangan mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan liabilitasnya), kas dalam mata uang asing tersebut akan, bila memungkinkan, ditransfer dari pihak-pihak yang berelasi.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

	<u>31 Maret 2018/March 31, 2018</u>	
	<u>Mata uang asing / Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen / Equivalent</u>
		Rp
Aset		
Kas dan setara kas	USD 201,671	2.774.192.329
	SGD 1,263,314	13.248.071.490
Aset lain-lain	USD 214,710	2.953.549.935
Aset Moneter		<u>18.975.813.754</u>

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Equity Security Price Risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (*ceteris paribus*) of the profit before tax:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
	25.260.980.599	Increase in securities price by 5%
	(25.260.980.599)	Decrease in securities price by 5%

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. When the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency (and has insufficient reserves of that currency to settle them), cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere from the related parties.

The following table shows monetary assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017:

Assets
Cash and cash equivalent
Other assets
Monetary assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

	31 Desember 2017/December 31, 2017		Rp	
	Mata uang asing / Foreign currency	Ekuivalen / Equivalent		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	195,585	2.649.785.580	Cash and cash equivalent
	SGD	1,304,225	13.216.401.844	
Aset lain-lain	USD	214,710	2.908.890.268	Other assets
Aset Moneter			18.775.077.692	Monetary assets

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The following describes the Group's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against US Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax
31 Maret 2018/March 31, 2018	USD	10%	572.774.226
		-10%	(572.774.226)
	SGD	10%	1.324.807.149
		-10%	(1.324.807.149)
31 Desember 2017 /December 31, 2017	USD	10%	555.867.585
		-10%	(555.867.585)
	SGD	10%	1.321.640.184
		-10%	(1.321.640.184)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya dan utang pembiayaan.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalents, restricted deposit and financing payables.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Maret 2018/March 31, 2018							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/ Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-3/ Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-4/ Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-5/ Due In the 5th Year	Jumlah / Total
Aset/Assets							
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalents	0,25%-8,00%	249.912.417.300	-	-	-	-	249.912.417.300
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	1,90%-7,00%	106.897.441.701	-	-	-	-	106.897.441.701
Liabilitas/ Liabilities							
Utang pembiayaan/ Financing payables	6,40% - 12,50%	2.313.090.658	1.963.410.110	1.034.310.254	-	-	5.310.811.022

31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/ Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-3/ Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-4/ Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-5/ Due In the 5th Year	Jumlah / Total
Aset/Assets							
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalents	0,25%-8,00%	199.792.661.062	-	-	-	-	199.792.661.062
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	1,90%-7,00%	94.973.988.273	-	-	-	-	94.973.988.273
Liabilitas/ Liabilities							
Utang pembiayaan/ Financing payables	6,40% - 12,50%	1.740.502.636	1.600.202.786	765.793.366	-	-	4.106.498.788

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana Grup untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analysis the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date.

31 Maret 2018/March 31, 2018							
	<=1 bulan/ <=1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	315.069.641.504	-	-	-	-	315.069.641.504	Third parties
Pihak berelasi	11.493.383.642	-	-	-	-	11.493.383.642	Related parties
							Other
Utang lain-lain							Payables
Pihak ketiga	46.494.635.151	-	-	-	-	46.494.635.151	Third parties
Pihak berelasi	7.492.096.670	-	-	-	-	7.492.096.670	Related parties
Utang pembiayaan	181.753.534	407.454.358	566.507.849	1.157.374.917	2.997.720.364	5.310.811.022	Financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	380.731.510.501	407.454.358	566.507.849	1.157.374.917	2.997.720.364	385.860.567.989	Total financial liabilities

31 Desember 2017/December 31, 2017							
	<=1 bulan/ <=1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	292.170.276.873	-	-	-	-	292.170.276.873	Third parties
Pihak berelasi	15.018.876.598	-	-	-	-	15.018.876.598	Related parties
							Other
Utang lain-lain							Payables
Pihak ketiga	195.782.213.932	-	-	-	-	195.782.213.932	Third parties
Pihak berelasi	16.631.744.059	-	-	-	-	16.631.744.059	Related parties
Utang pembiayaan	138.722.427	281.345.783	431.967.056	888.467.370	2.365.996.152	4.106.498.788	Financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	519.741.833.889	281.345.783	431.967.056	888.467.370	2.365.996.152	523.709.610.250	Total financial liabilities

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Total liabilitas	676.927.281.505	661.106.160.315	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(251.953.991.304)	(201.453.803.317)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Dikurangi deposit yang dibatasi penggunaannya	(77.400.000.000)	(70.500.000.000)	<i>Less restricted deposit</i>
Liabilitas bersih	347.573.290.201	389.152.356.998	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	1.461.036.419.130	1.343.106.988.775	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,24	0,29	<i>Net liabilities to equity ratio</i>

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Groups's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the ratio calculation are as follows:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

MCAS

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 39 tanggal 6 April 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham PT NFC Indonesia dari PT Kresna Jubileum Indonesia sebesar 40.000.000 saham, sehingga kepemilikan PT NFC Indonesia oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 88 tanggal 13 April 2018, PT NFC Indonesia meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak sebesar 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 6.000.000.000. Tidak ada perubahan kepemilikan MCAS, Entitas Anak di PT NFC Indonesia setelah transaksi tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008658.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 18 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham PT Riset Kecerdasan Buatan dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan PT Riset Kecerdasan Buatan oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 35.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163098 tanggal 25 April 2018.

37. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Penambahan piutang pihak berelasi melalui pengampunan pajak	-	5.787.183.006
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	1.680.000.000	3.131.662.410
Penambahan penyertaan saham melalui piutang lain-lain	-	(2.654.600.000)

36. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING

MCAS

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 39 dated April 6, 2018, MCAS, subsidiary purchased PT NFC Indonesia's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia amounted to 40,000,000 shares, hence MCAS, subsidiary's ownership to PT NFC Indonesia amounted to Rp 4,000,000,000 or equivalent with 20%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 88 dated April 13, 2018, PT NFC Indonesia increased its issued and fully paid capital amounting to 300,000,000 shares with nominal amount of Rp 30,000,000,000, which was subscribed by MCAS, subsidiary amounted to 60,000,000 shares with nominal amount of Rp 6,000,000,000. After this transaction, there has been no change in MCAS, subsidiary's ownership in PT NFC Indonesia. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0008658.AH.01.02.Tahun 2018 dated April 18, 2018.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 dated April 12, 2018, MCAS purchased PT Riset Kecerdasan Buatan's shares from Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono amounted to 350 shares, hence the Company's ownership to PT Riset Kecerdasan Buatan amounted to Rp 35,000,000 or equivalent with 35%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0163098 dated April 25, 2018.

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOWS

Activities not effecting cash flow for the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Additional of receivable due from related parties through tax amnesty
Additional of fixed assets through financing payables
Additional investment in share through other receivable

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amendemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amendemen PSAK 13: "Properti Investasi."
- Amendemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".
- Amendemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi."

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71-"Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amendemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".

- Amendemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK 71-"Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK 69 - "Agriculture";
- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 13 - "Investment Property".
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"

- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures".
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts".
- Amendmentsto PSAK 15"Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

- Amendmentsto PSAK 71"Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.